

**ANALISIS KINERJA KEUANGAN SEBELUM DAN SESUDAH
MERGER PADA PT BANK IBK INDONESIA, TBK.**

SKRIPSI



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
MAKASSAR
2025**

KARYA TUGAS AKHIR MAHASISWA

JUDUL PENELITIAN:

**ANALISIS KINERJA KEUANGAN SEBELUM DAN SESUDAH
MERGER PADA PT BANK IBK INDONESIA, TBK.**

SKRIPSI

Disusun dan Diajukan Oleh:

NURUL JIHAD
NIM:105721123821

**Untuk Memenuhi Persyaratan Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi pada Program Studi
Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Makassar**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
MAKASSAR
2025**

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

“Dan Dia mendapatimu sebagai seorang yang bingung, lalu Dia memberikan petunjuk. Dan Dia mendapatimu sebagai seorang yang kekurangan, lalu Dia memberikan kecukupan.” (Q.S Ad-Duha: 7-8)

“Dan ketahuilah, sesungguhnya kemenangan itu beriringan dengan kesabaran. Jalan keluar beriringan dengan kesukaran. Dan sesudah kesulitan, pasti akan datang kemudahan.” - HR. Tirmidzi

Let your silent struggles remain unseen, and your victories speak for themselves

PERSEMBAHAN

**Puji syukur kepada Allah SWT. atas Ridho-Nya serta karunianya sehingga skripsi ini telah diselesaikan dengan baik
Alhamdulillah Rabbil'alamin**

Skripsi ini kupersembahkan dengan penuh rasa hormat untuk kedua orang tuaku yang selalu memberikan dukungan dan cinta yang tiada henti, untuk keluargaku yang senantiasa menjadi sumber semangat dan motivasi, untuk teman-temanku yang telah mendampingiku dan memberi dorongan sepanjang perjalanan ini, serta untuk almamaterku yang telah memberikan ilmu dan nilai-nilai penting yang telah membentuk diriku.

PESAN DAN KESAN

Libatkan Allah dalam setiap langkahmu, karena setiap perjuangan memiliki proses yang penuh makna. Hargai setiap usaha dan pengorbanan yang kamu lakukan. Jangan berhenti hanya karena kurangnya apresiasi. Kelak, kamu sendiri yang akan bangga dengan usahamu hari ini.



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Jl. Sultan Alauddin No.295 Gedung Iqra Lt.7 Telp. (0411) 866972 Makassar



HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Penelitian : Analisis Kinerja Keuangan sebelum dan sesudah Merger
pada PT Bank IBK Indonesia, Tbk.

Nama Mahasiswa : Nurul Jihad

No.Stambuk/ NIM : 105721123821

Program Studi : Manajemen

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

PerguruanTinggi : Universitas Muhammadiyah Makassar

Menyatakan bahwa skripsi ini telah diteliti, diperiksa, dan diujikan di depan panitia
Penguji skripsi strata satu (S1) pada tanggal 23 April 2025 di Fakultas Ekonomi
dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 23 April 2025

Menyetujui

Pembimbing I

Pembimbing II


Dr. Muryani Arsal, S.E., M.M., Ak., C.A
NIDN. 0016116503


Muhammad Khaedar Sahib, S.E., M.Ak
NIDN. 0917069301



Mengetahui

Ketua Program Studi


Kasrullah, S.E., M.M
NBM. 1151 132



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Jl. Sultan Alauddin No.295 Gedung Iqra Lt.7 Telp. (0411) 866972 Makassar



HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi atas Nama: Nurul Jihad, Nim: 105721123821 diterima dan disahkan oleh Panitia Ujian Skripsi berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor 0008/SK-Y/61201/091004/2025 M, Tanggal 24 Syawal 1446 H /23 April 2025 M. Sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Manajemen pada Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 24 Syawal 1446 H
23 April 2025 M

PANITIA UJIAN

1. Pengawas Umum : Dr.Ir. H. Abd. Rakhim Nanda, S.T., M.T., I.P.U (.....)
(Rektor Unismuh Makassar)
2. Ketua : Dr. H. Andi Jam'an, S.E., M.Si. (.....)
(Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis)
3. Sekretaris : Agusdiwana Suarni, S.E., M.Acc. (.....)
(Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis)
4. Penguji : 1. Dr. Muryani Arsal, S.E. M.M., Ak., C.A (.....)
2. Abdul Muttalib, S.E., M.M
3. Faidul Adzim, S.E., M.Si
4. Sahabuddin N., S.E., M.M

Disahkan Oleh,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Makassar



Dr. H. Andi Jam'an, S.E., M.Si.
NBM : 651 507



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Jl. Sultan Alauddin No.295 Gedung Iqra Lt.7 Tel. (0411) 866972 Makassar



SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nurul Jihad
Stambuk : 105721123821
Program Studi : Manajemen
Judul Skripsi : Analisis Kinerja Keuangan sebelum dan sesudah Merger pada PT Bank IBK Indonesia, Tbk.

Dengan ini menyatakan bahwa:

Skripsi yang saya ajukan di depan Tim Penguji adalah ASLI hasil karya sendiri, bukan hasil jiplakan dan tidak dibuat oleh siapa pun.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

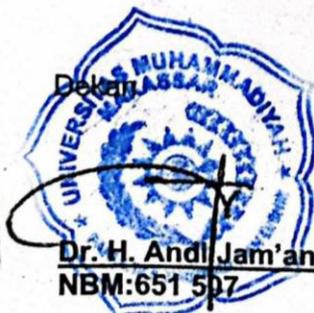
Makassar, 23 April 2025

Yang Membuat Pernyataan,



**Nurul Jihad
NIM: 105721123821**

Diketahui Oleh:



**Dr. H. Andi Jam'an, S.E., M.Si.
NBM:651 507**

Ketua Program Studi
**Masrullah, SE., M.M.
NBM:1151 132**

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR

Sebagai sivitas akademik Universitas Muhammadiyah Makassar, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nurul Jihad
NIM : 105721123821
Program Studi : Manajemen
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Makassar **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*Nonexclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

**Analisis Kinerja Keuangan sebelum dan sesudah Merger pada
PT Bank IBK Indonesia, Tbk.**

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non eksklusif ini Universitas Muhammadiyah Makassar berhak menyimpan, mengalih media/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya

Makassar, 23 April 2025

Yang Membuat Pernyataan,



Nurul Jihad
NIM: 105721123821

KATA PENGANTAR



Puji dan Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat yang tiada henti diberikan kepada hamba-Nya. Shalawat dan salam tak lupa penulis kirimkan kepada Rasulullah Muhammad SAW beserta para keluarga, sahabat, dan para pengikutnya. Merupakan nikmat yang tiada ternilai manakala penulisan Skripsi yang berjudul **“Analisis kinerja keuangan sebelum dan sesudah merger pada PT Bank IBK Indonesia, Tbk.”**

Skripsi yang dibuat penulis ini bertujuan memenuhi syarat dalam menyelesaikan program Sarjana (S1) pada Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Teristimewa dan terutama penulis sampaikan ucapan terima kasih kepada kedua orang tua penulis Bapak Muh. Arsyad dan Ibu Irmawati, serta Ibu Ratna S. yang senantiasa memberikan harapan, semangat, perhatian, kasih sayang dan doa tulus. Dan saudara-saudariku tercinta yang senantiasa mendukung dan memberikan semangat hingga akhir studi ini. Dan seluruh keluarga besar atas segala pengorbanannya, dukungan baik materi maupun moral dan doa restu yang telah diberikan demi keberhasilan penulis dalam menuntut ilmu. Semoga apa yang telah mereka berikan kepada penulis menjadi ibadah dan cahaya penerang kehidupan di dunia dan di akhirat.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan dan dorongan dari berbagai pihak. Begitu pula penghargaan yang setinggi-tingginya dan terima kasih yang banyak disampaikan dengan hormat kepada:

1. Bapak Dr. Ir. H. Abd. Rakhim Nanda, MT., IPU. selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar.
2. Bapak Dr. Andi Jam'an, SE., M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis, di Universitas Muhammadiyah Makassar.
3. Bapak Nasrullah SE., M.M. Selaku Ketua Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.
4. Ibu Dr. Muryani Aرسال, S.E., M.M.Ak., CA. selaku Pembimbing I yang senantiasa meluangkan waktunya membimbing dan mengarahkan penulis, sehingga Skripsi selesai dengan baik.
5. Bapak Muhammad Khaedar Sahib, S.E., M.Ak. selaku Pembimbing II yang telah berkenan membantu selama dalam penyusunan skripsi hingga ujian skripsi.
6. Ibu A. Tenri Syahrani, S.Pd., M.M selaku Penasehat Akademik yang selalu menasehati dan membimbing selama proses perkuliahan.
7. Bapak/ibu dan asisten Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar yang tak kenal lelah dan banyak menuangkan ilmunya kepada penulis selama mengikuti perkuliahan.
8. Segenap Staf dan Karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.
9. Saudara-saudariku Annisa, Aisyah, Afdal, Ifa, dan Nizam serta keluarga besar penulis yang telah membantu baik moril maupun materil khususnya doa, dukungan, dan Motivasi sampai penulis menyelesaikan skripsi ini.
10. Sahabatku Rezki, Titin, dan Nilla yang selalu menyemangati penulis dan selalu mendukung setiap proses yang dilalui selama ini.

11. Rekan-Rekan Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Program Studi Manajemen Angkatan 2021 terkhusus kelas M21F yang selalu belajar bersama yang tidak sedikit bantuannya dan dorongannya dalam aktivitas studi penulis.
12. Terima kasih teruntuk semua pihak yang tidak bisa saya tulis satu persatu yang telah memberikan semangat, kesabaran, motivasi, dan dukungannya sehingga penulis dapat merampungkan penulisan Skripsi ini.

Akhirnya, sungguh penulis sangat menyadari bahwa skripsi ini masih sangat jauh dari kesempurnaan oleh karena itu, kepada semua pihak utamanya para pembaca yang budiman, penulis senantiasa mengharapkan saran dan kritiknya demi kesempurnaan skripsi ini.

Mudah-mudahan skripsi yang sederhana ini dapat bermanfaat bagi semua pihak utamanya kepada Almamater Kampus Biru Universitas Muhammadiyah Makassar.

*Billahi Fi Sabilil Haq, Fastabiqul Khairat,
Wassalamu'alakum Warahmatullahi Wabarakatuh.*

Makassar, 10 Februari 2025

Penulis

ABSTRAK

NURUL JIHAD. 2025. Analisis Kinerja Keuangan sebelum dan sesudah Merger pada PT Bank IBK Indonesia, Tbk. Skripsi. Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar. Dibimbing oleh: Ibu Muryani Arsal dan bapak Muhammad Khaedar Sahib.

Penelitian ini bertujuan untuk menguji perbedaan kinerja keuangan PT Bank IBK Indonesia, Tbk. sebelum dan sesudah merger. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Data yang digunakan adalah data sekunder yaitu laporan keuangan PT Bank IBK Indonesia, Tbk. sebelum dan setelah merger yang telah dipublikasikan oleh Bursa Efek Indonesia. Metode pengumpulan data adalah teknik dokumentasi. Adapun metode analisis yang digunakan pada penelitian ini yaitu uji analisis deskriptif, uji hipotesis dengan uji *Paired Sample T-test* dan uji *Wilcoxon*. Berdasarkan hasil penelitian data dengan menggunakan perhitungan statistik melalui aplikasi SPSS versi 25 menunjukkan bahwa *Current Ratio* dan *Debt to Asset Ratio* menunjukkan adanya perbedaan signifikan antara sebelum dan sesudah merger. Sedangkan *Net Profit Margin*, *Return on Asset*, dan *Return on Equity* tidak menunjukkan adanya perbedaan signifikan antara sebelum dan sesudah merger. Jadi hasil penelitian ini memberikan indikasi bahwa kinerja keuangan PT Bank IBK Indonesia, Tbk. tidak mengalami perbaikan antara sebelum dan sesudah merger.

Kata kunci: *Current Ratio*, *Debt to Asset Ratio*, *Net Profit Margin*, *Return on Asset*, *Return on Equity*, Kinerja Keuangan

ABSTRACT

NURUL JIHAD. 2025. *Analysis of Financial Performance before and after the Merger at PT Bank IBK Indonesia, Tbk. Thesis. Department of Management, Faculty of Economics and Business, University of Muhammadiyah Makassar. Supervised by: Muryani Arsal and Muhammad Khaedar Sahib.*

This study aims to examine the differences in the financial performance of PT Bank IBK Indonesia, Tbk. before and after the merger. This research uses a quantitative method with a descriptive approach. The data used in this study are secondary data, namely the financial statements of PT Bank IBK Indonesia, Tbk. before and after the merger, as published by the Indonesia Stock Exchange. The data collection method employed is a documentation technique. The analysis methods used in this study include descriptive statistical analysis, hypothesis testing with the Paired Sample T-test, and the Wilcoxon test. Based on statistical analysis using SPSS version 25, the results indicate that the Current Ratio and Debt to Asset Ratio show significant differences before and after the merger. However, the Net Profit Margin, Return on Assets, and Return on Equity do not show any significant differences between the two periods. These findings suggest that the financial performance of PT Bank IBK Indonesia, Tbk. did not significantly improve following the merger.

Keywords: *Current Ratio, Debt to Asset Ratio, Net Profit Margin, Return on Asset, Return on Equity, Financial Performance*

DAFTAR ISI

SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN	vi
HALAMAN PERNYATAAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
ABSTRAK	xi
ABSTRACT	xii
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	6
A. Tinjauan Teori.....	6
1. Pengertian Kinerja Keuangan.....	6
2. Pengertian Merger.....	23
B. Tinjauan Empiris	28

C.	Kerangka Pemikiran.....	38
D.	Hipotesis Penelitian.....	39
BAB III	METODE PENELITIAN.....	44
A.	Jenis penelitian	44
B.	Lokasi dan Waktu Penelitian	44
C.	Jenis dan Sumber Data.....	45
D.	Populasi dan Sampel	45
E.	Metode Pengumpulan Data.....	46
F.	Definisi Operasional Variabel.....	46
G.	Metode Analisis Data	49
H.	Uji Hipotesis.....	50
BAB VI	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	51
A.	Gambaran Umum Objek Penelitian.....	51
B.	Hasil Analisis Data	54
C.	Pembahasan.....	67
BAB V	PENUTUP	74
A.	Kesimpulan.....	74
B.	Saran.....	75
DAFTAR PUSTAKA.....		76
LAMPIRAN.....		79

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Pikir.....	39
Gambar 4. 1 Struktur Organisasi	53



DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu	28
Tabel 3. 1 Perbankan yang Melakukan Merger.....	46
Tabel 4. 1 CR sebelum dan setelah Merger (Dalam Jutaan Rupiah).....	54
Tabel 4. 2 DAR sebelum dan setelah Merger (Dalam Jutaan Rupiah)	55
Tabel 4. 3 NPM sebelum dan setelah Merger (Dalam Jutaan Rupiah).....	56
Tabel 4. 4 ROA sebelum dan setelah Merger (Dalam Jutaan Rupiah)	57
Tabel 4. 5 ROE sebelum dan setelah Merger (Dalam Jutaan Rupiah)	58
Tabel 4. 6 Data Analisis Rasio Keuangan sebelum dan setelah Merger	59
Tabel 4. 7 Statistif Deskriptif Variabel sebelum dan setelah Merger.....	61
Tabel 4. 8 Hasil Uji <i>Kolmogorov-Smirnov</i>	63
Tabel 4. 9 Hasil Uji <i>Paired Sample T-test</i>	65
Tabel 4. 10 Hasil Uji <i>Wilcoxon Sign Rank Test</i>	65



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Data Penelitian.....	80
Lampiran 2 Hasil Analisis Data	83
Lampiran 3 Dokumentasi Penelitian.....	88
Lampiran 4 Surat Penelitian.....	89
Lampiran 5 Bukti Tes Plagiasi.....	90
Lampiran 6 Daftar Riwayat Hidup	101



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Globalisasi yang terus berkembang seiring berjalannya waktu serta diiringi oleh proses integrasi internasional telah menghasilkan perubahan besar serta pertumbuhan ekonomi yang cepat baik dalam skala nasional maupun global. Perbankan memainkan peran vital dalam perkembangan perekonomian suatu negara, karena berbagai aktivitas ekonomi sangat bergantung pada sektor ini. Persaingan yang semakin ketat dan kemajuan teknologi menuntut sektor perbankan untuk merumuskan strategi yang efektif guna meningkatkan kinerja dan mempertahankan keberadaannya. Salah satu cara untuk mencapainya adalah melalui ekspansi (Putri et al., 2023). Ekspansi ini bisa dilakukan secara internal maupun eksternal. Ekspansi internal bisa dilakukan dengan mengembangkan atau menciptakan produk baru, atau dengan membangun usaha baru dari awal. Sementara itu, ekspansi eksternal dapat dilakukan melalui penggabungan usaha, salah satunya dengan metode merger.

Merger merupakan penggabungan dari dua usaha dimana salah satunya akan melebur ke yang perusahaan lain. Artinya, merger adalah suatu bentuk penyerapan oleh satu perusahaan terhadap perusahaan lain (Cahyati, 2023). Peraturan Pemerintah Indonesia Nomor 27 Tahun 1988 menjelaskan bahwa merger merupakan suatu perbuatan hukum yang dilakukan oleh satu perseroan atau lebih untuk menggabungkan diri dengan perseroan lain yang telah ada dan selanjutnya perseroan yang menggabungkan diri menjadi bubar

(Tamahiwu et al., 2023). Merger membawa berbagai keuntungan dan dampak yang lebih signifikan bagi perusahaan, seperti memperluas skala ekonomi, memperkaya variasi produk, dan layanan, memperkuat daya saing, menarik talenta berkualitas, serta berkontribusi pada peningkatan nilai perusahaan (Jerry et al., 2022).

Sejak tahun 2015 sampai dengan 2019, PT Bank IBK Indonesia, Tbk. menunjukkan tren penurunan pada *Return on Asset*, *Return on Equity*, dan *Net Profit Margin*, kemudian rasio *Financial Leverage Multiplier* mengalami fluktuasi dari tahun ke tahun. Rasio profitabilitas yaitu *Net Profit Margin* menunjukkan sebesar 3,18% pada tahun 2015, kemudian turun menjadi -167,11% pada tahun 2019 (Syaifullah dan Hikmah 2022). Berdasarkan arahan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) yang mendorong bank-bank untuk berkonsolidasi guna memperkuat struktur permodalan, serta dengan tujuan pihak manajemen perusahaan untuk membentuk industri perbankan yang kuat, kompetitif, dan sehat. Oleh karena itu, Perusahaan berganti nama menjadi PT Bank IBK Indonesia Tbk setelah resmi menggabungkan PT Bank Agris Tbk. dan PT Bank Mitraniaga Tbk. pada tanggal 5 September 2019.

Salah satu cara yang dapat dilakukan untuk melihat keberhasilan merger yaitu dengan membandingkan kondisi laporan keuangan sebelum dan sesudah dilakukannya merger, apakah laporan tersebut menunjukkan peningkatan kinerja keuangan, atau menurun, atau masih tetap stabil. Agar dapat memahami salah satu faktor yang menyebabkan peningkatan penjualan tetapi perusahaan tetap mengalami kerugian, dapat menggunakan penilaian terhadap kinerja keuangan perusahaan yang terkait (Pratama dan Devi 2021). Kinerja keuangan pada perusahaan yang dapat diukur dengan berbagai

metode analisis, di antaranya yaitu analisis rasio. Analisis rasio keuangan mencakup likuiditas, *leverage*, profitabilitas dan aktivitas (Priadi et al., 2024). Dengan memaksimalkan data keuangan perusahaan dari periode sebelum dilakukannya merger hingga periode 2023, dapat diketahui tingkat keberhasilan penerapan merger yang dilaksanakan perusahaan tersebut dengan metode perbandingan capaian di setiap periodenya.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Syaifullah & Hikmah (2022), mendapati terdapat perbedaan kinerja sebelum dan sesudah merger pada bank yang terdaftar di BEI. Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini mencoba melihat apakah terdapat perbedaan pada PT Bank IBK Indonesia, Tbk. antara sebelum dan setelah merger dilakukan. Perbedaan utama antara penelitian ini dan penelitian sebelumnya terletak pada penggunaan data analisis laporan keuangan. Penelitian sebelumnya hanya mencakup data hingga tahun 2019, sedangkan penelitian ini memperluas jangkauannya hingga tahun 2023. Selain itu, penelitian sebelumnya membandingkan dua bank yang terdaftar di BEI, sedangkan penelitian ini hanya fokus pada PT Bank IBK Indonesia untuk mendapatkan analisis yang lebih mendalam.

Dengan mempertimbangkan latar belakang yang telah dipaparkan, peneliti bermaksud untuk melakukan penelitian yang berjudul “**Analisis kinerja keuangan sebelum dan sesudah merger pada PT Bank IBK Indonesia, Tbk.**”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan uraian yang telah dipaparkan maka penulis menarik rumusan masalah:

1. Apakah *Current Ratio* PT Bank IBK Indonesia, Tbk. mengalami perbedaan sebelum dan sesudah merger?
2. Apakah *Debt to Asset Ratio* PT Bank IBK Indonesia, Tbk. mengalami perbedaan sebelum dan sesudah merger?
3. Apakah *Net Profit Margin* PT Bank IBK Indonesia, Tbk. mengalami perbedaan sebelum dan sesudah merger?
4. Apakah *Return on Asset* PT Bank IBK Indonesia, Tbk. mengalami perbedaan sebelum dan sesudah merger?
5. Apakah *Return on Equity* PT Bank IBK Indonesia, Tbk. mengalami perbedaan sebelum dan sesudah merger?

C. Tujuan Penelitian

Merujuk pada permasalahan yang telah diuraikan, penulis berharap dapat mencapai tujuan berikut melalui penelitian ini:

1. Untuk membandingkan *Current Ratio* PT Bank IBK Indonesia, Tbk. sebelum dan sesudah merger.
2. Untuk membandingkan *Debt to Asset Ratio* PT Bank IBK Indonesia, Tbk. sebelum dan sesudah merger.
3. Untuk membandingkan *Net Profit Margin* PT Bank IBK Indonesia, Tbk. sebelum dan sesudah merger.
4. Untuk membandingkan *Return on Asset* PT Bank IBK Indonesia, Tbk. sebelum dan sesudah merger.
5. Untuk membandingkan *Return on Equity* PT Bank IBK Indonesia, Tbk. sebelum dan sesudah merger.

D. Manfaat Penelitian

Dengan mempertimbangkan permasalahan dan tujuan yang telah diuraikan, berikut ini merupakan manfaat dari penelitian ini:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk memperkaya wawasan, terkhususnya di bidang manajemen keuangan dan dapat menjadi bahan rujukan dan pengembangan untuk penelitian berikutnya tentang kinerja keuangan perusahaan yang melakukan merger.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi bahan tolak ukur bagi investor untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan dalam hal pengambilan keputusan investasi serta menjadi bahan referensi bagi perusahaan yang melakukan merger dalam menganalisis kinerja keuangan.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Teori

1. Pengertian Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan merupakan hasil penilaian keberhasilan yang dicapai suatu perusahaan berdasarkan kemampuannya dalam menghasilkan keuntungan. Laba perusahaan tidak hanya menjadi indikator kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya kepada pemberi pinjaman, namun juga merupakan elemen penciptaan nilai bagi pemegang saham yang menunjukkan prospek masa depan perusahaan. Salah satu faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan adalah kinerja pelaporan keuangan suatu perusahaan. Kinerja keuangan adalah kinerja yang dilakukan oleh suatu perusahaan selama suatu periode waktu tertentu, dan laporan keuangan suatu perusahaan sedemikian rupa sehingga informasi dari laporan keuangan tersebut diketahui oleh semua pihak yang berkepentingan untuk menjalin hubungan dengan perusahaan tersebut. Untuk mengetahui salah satu penyebab mengapa suatu perusahaan masih mengalami kerugian meskipun penjualan meningkat, maka dapat menggunakan evaluasi kinerja keuangan perusahaan (Pratama dan Devi 2021).

Penilaian terhadap kinerja suatu perusahaan dapat dilakukan dengan cara mengevaluasi posisi keuangannya yang dapat dilihat pada laporan keuangan perusahaan (Mujaddid dan Edy 2023). Peran penting pengelolaan keuangan terkait dengan keadaan keuangan usaha adalah

untuk menjaga eksistensi usaha. Hal inilah yang menyebabkan dunia usaha memerlukan pengawasan, pengendalian dan pengelolaan yang baik dalam mengelola keuangannya agar tidak mengalami kerugian. Penilaian kinerja ini akan bermakna dari sudut pandang kelompok yang berkepentingan dengan keberhasilan usaha, khususnya dari sudut pandang pemilik usaha, pemberi pinjaman, organisasi buruh, pemerintah dan kelompok lain di masyarakat.

Ada banyak metode dalam menganalisis laporan keuangan, salah satunya adalah analisis rasio yang akan penulis gunakan untuk mengevaluasi kinerja efektif perusahaan. Melalui analisis rasio keuangan, hubungan dapat diidentifikasi dari posisi tertentu pada neraca dan laporan laba rugi. Selain itu kita juga dapat melihat tingkat kemampuan perusahaan dari segi likuiditas, operasional, solvabilitas dan profitabilitas serta tingkat pertumbuhannya. Analisis laporan keuangan hendaknya dilakukan dengan memperhatikan dan menganalisis dua periode pelaporan keuangan atau lebih. Hal ini bertujuan untuk mengetahui kelemahan perusahaan dan hasil yang dinilai cukup baik, hal ini juga dapat membantu dalam menentukan strategi yang akan diterapkan perusahaan di masa depan.

a. Pengertian Laporan Keuangan

Laporan keuangan merupakan sarana yang digunakan suatu entitas untuk mengkomunikasikan kondisi yang berkaitan dengan posisi keuangannya kepada pihak-pihak yang berkepentingan, baik internal maupun eksternal entitas. Sedangkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 1 tahun 2022 Paragraf 9 memaparkan pengertian laporan keuangan bahwa laporan keuangan

adalah suatu penyajian terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas. Secara umum laporan keuangan meliputi laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, laporan perubahan modal, laporan arus kas dan catatan tambahan atas laporan keuangan.

Laporan keuangan merupakan dokumen yang menggambarkan posisi keuangan dan kinerja perusahaan selama periode waktu tertentu (Raymon Budiman, 2021).

Laporan Keuangan (*Financial Statements*) adalah akhir dari serangkaian proses pencatatan dan pengikhtisaran data transaksi bisnis yang dapat digunakan sebagai alat untuk mengkomunikasikan data keuangan atau aktivitas perusahaan kepada pihak-pihak yang berkepentingan (Hery, 2021).

Berdasarkan definisi laporan keuangan menurut PSAK No. 1 tahun 2022 serta pendapat para ahli, dapat disimpulkan bahwa laporan keuangan adalah sebuah penyajian yang tersusun secara sistematis mengenai posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas dalam suatu periode tertentu. Ini mencakup informasi tentang kondisi keuangan perusahaan pada saat itu atau dalam suatu periode tertentu, yang biasanya terdiri dari laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, laporan perubahan modal, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan. Dengan demikian, laporan keuangan memberikan gambaran tentang bagaimana suatu entitas berkinerja dan mengelola sumber daya keuangannya dalam rangka mencapai tujuan bisnisnya.

Menurut PSAK No.1 Tahun 2022 ada lima jenis laporan keuangan utama yang terdiri dari:

- 1) Laporan Posisi Keuangan
- 2) Laporan Laba Rugi
- 3) Laporan Perubahan Ekuitas
- 4) Laporan Arus Kas
- 5) Catatan Atas Laporan Keuangan

Dalam laporan keuangan, ada tiga jenis utama yang biasanya harus disusun oleh setiap perusahaan. Ketiga jenis tersebut mencakup neraca, laporan laba rugi, dan laporan arus kas (Pratiwi, 2021). Komponen utama dalam laporan keuangan yang disebutkan di atas dapat diuraikan sebagai berikut:

- 1) Neraca

Neraca merupakan suatu bentuk laporan keuangan yang menampilkan ringkasan atau ilustrasi mengenai aset, kewajiban, serta ekuitas pada waktu tertentu.

- 2) Laporan laba rugi

Laporan laba rugi menyajikan informasi mengenai keuntungan atau kerugian yang didapat perusahaan dalam jangka waktu tertentu, yaitu satu tahun untuk laporan keuangan tahunan dan setiap kuartal untuk laporan keuangan triwulanan. Sebagai salah satu dari tiga laporan keuangan utama, laporan laba rugi bertujuan untuk menampilkan hasil kinerja keuangan perusahaan dalam suatu periode akuntansi tertentu, dengan menitikberatkan pada pendapatan serta pengeluaran perusahaan selama periode tersebut.

- 3) Laporan Arus Kas

Laporan arus kas merupakan salah satu jenis laporan keuangan yang mengevaluasi kemampuan perusahaan dalam menghasilkan kas guna melunasi utang, membiayai operasional, serta mendukung investasinya. Laporan ini berfungsi sebagai pelengkap bagi neraca dan laporan laba rugi.

b. Tujuan Laporan Keuangan

Tujuan laporan keuangan adalah memberikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan dan arus kas entitas yang bermanfaat bagi sebagian besar kalangan pengguna laporan dalam pembuatan keputusan ekonomi (Ikatan Akuntan Indonesia, 2022).

Tujuan laporan keuangan adalah untuk memberikan informasi kepada pihak-pihak tertentu dalam hal pengambilan keputusan. Tujuan laporan keuangan terdiri dari tujuan khusus dan tujuan umum yaitu sebagai berikut (Hery, 2021):

- 1) Tujuan khusus laporan keuangan adalah menyajikan posisi keuangan perusahaan, hasil operasi dan perkembangan posisi keuangan lainnya secara wajar dan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum.
- 2) Tujuan umum laporan keuangan ialah:
 - a) Memberikan informasi yang kredibel tentang sumber daya ekonomi dan kewajiban perusahaan dengan tujuan:
 - (1) Menilai kekuatan dan kelemahan perusahaan,
 - (2) Menunjukkan posisi keuangan dan investasi perusahaan,
 - (3) Menilai kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajibannya,

- (4) Kemampuan sumber daya yang ada untuk pertumbuhan perusahaan.
- b) Memberikan informasi yang kredibel tentang sumber kekayaan bersih yang berasal dari kegiatan usaha dalam mencari laba dengan tujuan:
- (1) Memberikan gambaran tentang jumlah dividen yang diharapkan pemegang saham,
 - (2) Menunjukkan kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban kepada kreditor, supplier, pegawai, pemerintah, dan kemampuannya dalam mengumpulkan dana untuk kepentingan ekspansi perusahaan,
 - (3) Memberikan informasi kepada manajemen untuk digunakan dalam pelaksanaan fungsi perencanaan dan pengendalian, dan
 - (4) Menunjukkan tingkat kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba jangka Panjang.
- c) Memungkinkan untuk menaksir potensi perusahaan dalam menghasilkan laba.
- d) Memberikan informasi yang diperlukan lainnya tentang perubahan aset dan kewajiban.
- e) Mengungkapkan informasi relevan lainnya yang dibutuhkan oleh para pemakai laporan.

Berdasarkan tujuan yang dikemukakan oleh beberapa ahli diatas, maka tujuan laporan keuangan yang disusun oleh perusahaan akan sangat bermanfaat bagi pihak-pihak di dalam maupun di luar

perusahaan karena laporan tersebut akan memberikan informasi yang relevan mengenai keadaan keuangan perusahaan. Dimana laporan keuangan menggambarkan secara komprehensif posisi keuangan suatu perusahaan.

Informasi terkait dengan kondisi keuangan, performa keuangan, serta perkembangan kondisi keuangan memiliki peran krusial dalam menilai kapasitas perusahaan dalam menghasilkan kas (beserta setara kas) dari waktu ke waktu. Kondisi keuangan suatu perusahaan dipengaruhi oleh sumber daya yang dikelola, struktur keuangan, tingkat likuiditas dan solvabilitas, serta kemampuannya dalam menyesuaikan diri terhadap perubahan lingkungan.

c. Analisis Laporan Keuangan

Analisis laporan keuangan perlu dilakukan karena memiliki manfaat besar bagi penganalisis dalam memahami kondisi keuangan serta perkembangan perusahaan. Bagi investor, tujuan menganalisis laporan keuangan suatu perusahaan adalah untuk mengetahui tingkat pengembalian atau margin keuntungan dari dana yang akan diinvestasikan dalam surat berharga yang diterbitkan oleh perusahaan. Manfaat tersebut menegaskan betapa pentingnya analisis laporan keuangan bagi berbagai pihak yang berkepentingan dengan perusahaan, meskipun masing-masing memiliki kepentingan yang berbeda.

1) Pengertian Analisis Laporan Keuangan

Analisis laporan keuangan terdiri dari dua istilah, yakni analisis serta pelaporan keuangan. Oleh karena itu, analisis laporan

keuangan merupakan proses menelaah laporan keuangan dengan menerapkan konsep serta standar akuntansi keuangan yang berlaku dalam suatu perusahaan.

Analisis laporan keuangan merupakan suatu proses membedah suatu laporan keuangan menjadi unsur-unsurnya dan mengkaji masing-masing unsur tersebut dengan tujuan untuk mencapai pemahaman yang baik dan akurat terhadap laporan keuangan itu sendiri (Thian, 2021). Menganalisis laporan keuangan dapat mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan perusahaan, serta membantu mengambil keputusan untuk meningkatkan kinerja agar perusahaan dapat terus berkembang.

Analisis laporan keuangan merupakan suatu proses membedah laporan keuangan menjadi unsur-unsurnya dan mengkaji masing-masing unsur tersebut dengan tujuan untuk mencapai pemahaman yang baik dan akurat terhadap laporan keuangan itu sendiri (Hery, 2021). Analisis laporan keuangan dapat membantu manajemen mengidentifikasi kekurangan atau kelemahan yang ada dan kemudian mengambil keputusan yang tepat untuk meningkatkan kinerja bisnis guna mencapai tujuan bisnis. Analisis laporan keuangan juga digunakan pihak investor dan kreditor dalam mengambil keputusan investasi dan kredit.

2) Tujuan Analisis Laporan Keuangan

Secara umum, tujuan dari analisis laporan keuangan adalah untuk memahami tingkat efektivitas serta efisiensi dalam kinerja keuangan suatu perusahaan. Di samping itu, laporan keuangan

juga dimanfaatkan oleh perusahaan sebagai referensi dalam upaya meningkatkan efisiensi operasional serta membandingkan kinerja keuangan pada setiap periode akuntansi. Tujuan dari analisis laporan keuangan yaitu (Hery, 2021):

- a) Untuk memahami kondisi keuangan perusahaan dalam suatu periode, termasuk aset, liabilitas, ekuitas, serta pencapaian usaha perusahaan selama beberapa periode.
- b) Untuk mengidentifikasi berbagai kelemahan yang menjadi kekurangan dalam perusahaan.
- c) Untuk mengenali kekuatan yang dimiliki oleh perusahaan.
- d) Untuk menentukan langkah-langkah perbaikan yang harus dilakukan perusahaan di masa depan sehubungan dengan kondisi keuangan saat ini.
- e) Untuk mengevaluasi kinerja manajemen perusahaan guna menentukan apakah diperlukan penyegaran atau tidak, berdasarkan keberhasilan atau kegagalannya.
- f) Dapat pula dijadikan sebagai perbandingan dengan perusahaan sejenis mengenai hasil yang telah mereka capai.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti menyimpulkan bahwa dalam mencari informasi, memahami kondisi keuangan suatu perusahaan, merencanakan serta memprediksi laporan keuangan untuk periode mendatang, analisis laporan keuangan kerap digunakan, disertai dengan hasil evaluasi serta pengukuran terkait kesehatan keuangan perusahaan.

3) Metode dan Teknik Analisis Laporan Keuangan

Setiap metode dan teknik analisis bertujuan untuk menyederhanakan data sehingga lebih mudah dipahami serta dapat digunakan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan oleh pihak terkait. Terdapat dua metode yang diterapkan oleh setiap analisis laporan keuangan, yaitu metode analisis horizontal dan metode analisis vertikal.

Secara umum metode analisis laporan keuangan dapat diklasifikasikan menjadi dua klasifikasi yaitu (Hery, 2021):

- a) Metode analisis horizontal merupakan metode analisis perbandingan laporan keuangan beberapa periode, artinya perbandingan dilakukan dengan informasi dari perusahaan yang sama (perusahaan itu sendiri) tetapi dalam periode yang berbeda secara bersamaan. Metode ini juga disebut dengan metode analisis dinamik.
- b) Analisis vertikal merupakan evaluasi laporan keuangan dalam satu periode saja, dengan membandingkan suatu item terhadap item lainnya dalam laporan keuangan. Perbandingan ini dilakukan terhadap laporan keuangan perusahaan lain dalam industri yang sama. Metode ini juga dikenal sebagai analisis statis, karena kesimpulan yang diperoleh hanya berlaku untuk periode tertentu tanpa memperhitungkan perkembangan dari waktu ke waktu.

Teknik analisis yang umum diterapkan dalam laporan keuangan meliputi:

- a) Analisis perbandingan laporan keuangan, yaitu metode serta teknik analisis yang mencakup perbandingan laporan keuangan dalam dua periode atau lebih.
- b) *Trend* atau tendensi posisi, merupakan metode dan teknik analisis yang bertujuan untuk menilai arah tren suatu kondisi keuangan, apakah tetap stabil, mengalami peningkatan, atau justru mengalami penurunan.
- c) Laporan dengan persentase per komponen atau *common size statement*, adalah metode analisis untuk menentukan rasio investasi pada setiap aset terhadap total aset, serta menentukan struktur modal dan komponen biaya aset dibandingkan kuantitasnya.
- d) Analisis sumber dan penggunaan modal kerja, merupakan analisis untuk mengetahui sumber dan penggunaan modal kerja atau mengetahui sebab-sebab terjadinya perubahan modal kerja dalam jangka waktu tertentu.
- e) Analisis sumber dan penggunaan kas (*cash flow statement analysis*), merupakan analisis yang bertujuan untuk menentukan penyebab perubahan jumlah uang tunai atau menentukan sumber dan penggunaan uang tunai selama periode waktu tertentu.
- f) Analisis rasio keuangan, merupakan suatu metode analisis yang menentukan hubungan antara unsur-unsur tertentu dalam neraca atau laporan laba rugi secara individu atau gabungan dengan kedua laporan tersebut.

- g) Analisis perubahan laba kotor (*gross profit analysis*), merupakan suatu metode analisis yang bertujuan untuk mengetahui penyebab perubahan laba kotor suatu perusahaan dari satu periode ke periode berikutnya atau perubahan rasio laba kotor suatu periode terhadap laba yang diharapkan pada suatu periode tertentu.
- h) Analisis *break-even*, merupakan analisis untuk mengetahui tingkat pendapatan yang harus dicapai suatu perusahaan agar tidak merugi tetapi juga tidak memperoleh keuntungan. Dengan cara ini, analisis ini juga menentukan tingkat untung atau rugi untuk berbagai tingkat penjualan.

d. Analisis Rasio Keuangan

Analisis rasio keuangan adalah metode untuk mengevaluasi serta menilai kinerja bisnis dengan mengaitkan berbagai estimasi dengan laporan keuangan dalam bentuk rasio keuangan. (Thian, 2021). Data keuangan umumnya dapat diperoleh dari laporan keuangan yang tersedia, seperti neraca, laporan laba rugi, serta laporan arus kas. Rasio keuangan sendiri adalah metode yang lazim digunakan dalam analisis, yakni dengan menghitung nilai rata-rata suatu laporan keuangan serta menggambarkan keterkaitan antara jumlah tertentu dengan jumlah-jumlah utama lainnya dalam laporan keuangan. Rasio keuangan merupakan alat acuan untuk mengetahui kesehatan keuangan dan keberhasilan suatu perusahaan serta dapat digunakan sebagai pedoman dalam pengambilan keputusan (Cahya et al., 2021). Dengan menerapkan ukuran-ukuran spesifik yang diakui memiliki

manfaat tertentu, hasil analisis dapat digunakan sebagai panduan dalam proses pengambilan keputusan.

Tujuan dari analisis rasio adalah untuk menilai estimasi serta perkiraan yang paling memungkinkan terkait kondisi dan performa perusahaan di masa mendatang, menilai tingkat likuiditas, solvabilitas, kinerja perusahaan, profitabilitas, serta pertumbuhannya seiring waktu, sekaligus mengevaluasi efisiensi operasional keuangan selama periode operasional tertentu.

1) Jenis Analisis Rasio

Analisis laporan keuangan yang umumnya dipakai untuk menilai kondisi keuangan serta kinerja suatu perusahaan adalah analisis rasio keuangan. Dalam penerapan teknik analisis rasio, perlu ditekankan makna serta manfaat dari setiap angka rasio. Berdasarkan sumber analisisnya, rasio keuangan dikategorikan menjadi:

- a) *Time Series Analysis* atau perbandingan internal adalah proses membandingkan rasio keuangan suatu perusahaan dari satu periode ke periode selanjutnya.
- b) *Cross Sectional Approach* atau perbandingan eksternal, yaitu yaitu membandingkan rasio antara suatu perusahaan dengan perusahaan lain yang sejenis. merupakan metode yang membandingkan rasio keuangan suatu perusahaan dengan perusahaan lain yang sejenis.

Rasio yang dipakai untuk menganalisis laporan keuangan adalah:

a) Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas merupakan indikator keuangan yang digunakan untuk menilai kemampuan debitor dalam melunasi utangnya. Rasio likuiditas juga dapat didefinisikan sebagai perbandingan antara aset lancar dan kewajiban lancar suatu perusahaan. Rasio ini bertujuan untuk menilai sejauh mana perusahaan mampu memenuhi kewajiban dan melunasi utangnya. Sebuah perusahaan dikatakan likuid apabila dinilai mampu membayar seluruh utangnya. Sebaliknya, jika perusahaan tidak dapat memenuhi kewajibannya, maka dianggap tidak likuid. Dalam penelitian ini, perhitungan likuiditas dilakukan menggunakan *Current Ratio*. *Current ratio* adalah rasio yang digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajiban jangka pendeknya (utang atau kewajiban yang harus dibayarkan dalam waktu kurang dari satu tahun) dengan jumlah aset lancar yang dimiliki. Contoh aset lancar meliputi uang tunai, piutang, surat berharga, serta peralatan. Semakin tinggi rasio aset lancar dibandingkan dengan kewajiban lancar, maka semakin besar pula kemampuan perusahaan dalam melunasi utang atau kewajiban jangka pendeknya. (Dewanto, 2022). Untuk menghitung rasio lancar menggunakan rumus sebagai berikut:

$$CR = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Liabilitas Lancar}} \times 100 \%$$

b) Rasio Solvabilitas (*Leverage*)

Rasio solvabilitas adalah rasio yang dipakai untuk menilai sejauh mana aset suatu perusahaan didanai oleh utang. Rasio ini menunjukkan besarnya utang yang dimiliki perusahaan dalam kaitannya dengan asetnya. Secara umum, rasio solvabilitas dianggap sebagai indikator kemampuan perusahaan dalam melunasi seluruh kewajibannya, baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang. Jenis rasio solvabilitas (*leverage*) yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Debt to Asset Ratio*. Perhitungan *Debt to Asset Ratio* dilakukan dengan menggunakan rumus berikut:

$$\text{DAR} = \frac{\text{Total Liabilitas}}{\text{Total Aset}}$$

c) Rasio Profitabilitas

Rasio Profitabilitas mengevaluasi sejauh mana perusahaan mampu memperoleh keuntungan. Perusahaan yang memiliki laba yang cukup untuk membiayai operasionalnya tidak perlu menambah utang. Sebab, semakin tinggi laba perusahaan, semakin besar pula laba ditahan yang dapat dimanfaatkan dalam operasionalnya. Tingkat keuntungan perusahaan bergantung pada laba yang diperoleh serta modal yang dihitung. Jenis margin keuntungan yang dianalisis dalam penelitian ini mencakup *Net Profit Margin*, *Return on Asset*, dan *Return on Equity*. *Net Profit Margin* merupakan rasio yang

menunjukkan persentase laba bersih yang dihasilkan dari setiap penjualan. Rasio ini mengindikasikan tingkat efisiensi perusahaan, terutama dalam menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan melalui volume penjualan yang memadai serta efektivitas dalam menekan biaya. Selain itu, NPM mencerminkan kapasitas perusahaan dalam memperoleh laba dengan mengoptimalkan seluruh sumber daya yang tersedia, seperti aktivitas penjualan, arus kas, modal, dan faktor lain yang termasuk dalam margin keuntungan. Untuk menghitung NPM, menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{NPM} = \frac{\text{Laba Rugi Bersih}}{\text{Laba Rugi Operasional}} \times 100\%$$

Return on Asset adalah rasio yang menghubungkan laba bersih setelah pajak dengan total aset perusahaan. Rasio ini menggambarkan seberapa efektif perusahaan dalam menghasilkan pengembalian dari semua aset yang dimilikinya. ROA mencerminkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dari aktiva yang digunakan. Besarnya pengembalian atas aktiva menunjukkan seberapa baik perusahaan dapat menciptakan laba yang tersedia bagi pemegang saham biasa dengan semua aset yang dimilikinya. Berikut adalah rumus untuk menghitung *Return on Asset*:

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba sebelum Pajak}}{\text{Total Aset}} \times 100 \%$$

Return on Equity merupakan indikator yang menilai seberapa efisien perusahaan dalam menghasilkan keuntungan bersih berdasarkan modal yang dimiliki oleh pemegang saham. ROE digunakan untuk membandingkan laba bersih dengan ekuitas perusahaan (Bramasta et al., 2022). Jika rasio ini mengalami peningkatan, itu menunjukkan bahwa laba bersih perusahaan juga meningkat, yang berpotensi mempengaruhi naiknya harga saham. Berikut adalah rumus untuk menghitung *Return on Equity*:

$$\text{ROE} = \frac{\text{Laba setelah Pajak}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100 \%$$

2) Analisis *Du Pont System*

Analisis *Du Pont System* adalah proses evaluasi laporan keuangan dengan membandingkan berbagai komponen di dalamnya untuk menilai kinerja suatu entitas. Metode ini memberikan pemahaman mendalam tentang faktor-faktor yang mempengaruhi perubahan kinerja keuangan perusahaan. *Du Pont System* adalah metode yang menghitung ROI dengan mengalikan keuntungan dari komponen penjualan dan efisiensi penggunaan total aset untuk menghasilkan keuntungan. Analisis *Du Pont* merupakan rasio keuangan yang dapat digunakan untuk

mengevaluasi kemampuan perusahaan dalam menganalisis rasio profitabilitas suatu entitas dan meningkatkan pengembalian atas ekuitas, atau *Return on Equity*. Metode ini dapat dipandang sebagai pendekatan sistematis untuk semua laporan keuangan yang berfungsi sebagai ukuran aspek keuangan perusahaan. Selain itu, *Du Pont* berperan dalam menganalisis laporan keuangan perusahaan dan menilai posisi keuangannya pada periode tertentu dengan mengintegrasikan laporan laba rugi dan neraca, sehingga menghasilkan rasio profitabilitas yang mencakup *Return on Total Asset* dan *Return on Equity*. Manfaat *Du Pont System* adalah membantu manajemen dalam menganalisis kinerja keuangan perusahaan, serta meyakinkan pemilik modal dan investor bahwa perusahaan mampu menjaga keamanan aset dan meningkatkan kesejahteraan bagi pemilik modal (Hani 2015, dalam Parasati et al., 2024).

2. Pengertian Merger

Merger adalah penggabungan dua perusahaan yang mana perusahaan yang satu bergabung dengan perusahaan yang lain. Artinya merger merupakan salah satu bentuk penyerapan suatu perusahaan ke perusahaan lain. Jika dua atau lebih perusahaan bergabung, maka hanya satu perusahaan yang akan tetap ada, dan umumnya nama serta status hukum yang dipertahankan adalah milik perusahaan yang lebih besar. Sedangkan usaha kecil (perusahaan hasil merger) akan dibubarkan menjadi badan hukum (Cahyati, 2023). Merger adalah strategi pertumbuhan pesat untuk menjangkau pasar baru bagi produk baru tanpa

harus memulai dari awal. Suatu perusahaan melakukan berbagai pengembangan atau kegiatan strategis untuk mencapai tujuan tersebut, salah satunya adalah ekspansi dengan strategi merger. Dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 27 Tahun 1988 mendefinisikan merger sebagai suatu perbuatan hukum yang dilakukan oleh suatu perusahaan atau lebih untuk menggabungkan diri dengan perusahaan lain yang sudah ada dan kemudian perusahaan hasil penggabungan tersebut dibubarkan.

Alasan mengapa perusahaan memilih merger sebagai strateginya adalah karena merger dianggap sebagai cara cepat untuk mencapai tujuan perusahaan dan perusahaan tidak perlu memulai bisnis baru dari awal. Tujuan konsolidasi usaha melalui merger adalah untuk mencapai sinergi, yaitu nilai perusahaan secara keseluruhan setelah merger lebih besar dibandingkan dengan penjumlahan nilai masing-masing perusahaan sebelum merger. Selain itu, merger dapat membawa banyak manfaat bagi perusahaan, termasuk peningkatan kemampuan pemasaran, keterampilan penelitian, manajemen, transfer teknologi, dan efisiensi dalam bentuk pengurangan biaya produksi (Tamahiwu et al., 2023). Merger dapat membawa banyak manfaat dan dampak yang lebih baik bagi perusahaan, seperti peningkatan skala ekonomi, diversifikasi produk dan layanan, peningkatan daya saing, menarik talenta dan juga dapat meningkatkan nilai bisnis (Jerry et al., 2022)

a. Jenis - jenis Merger

Terdapat dua tipe merger, yakni horizontal dan vertikal. Merger horizontal terjadi antara perusahaan-perusahaan yang bersaing dan umumnya beroperasi dalam sektor yang sama. Sementara itu, merger

vertikal merupakan penggabungan dari tahap produksi awal ke akhir atau sebaliknya, yang kerap melibatkan perusahaan manufaktur dan distributor. Di samping itu, terdapat pula hubungan konglomerat, di mana perusahaan induk mengelola berbagai perusahaan lain di beragam industri. Berdasarkan kegiatan ekonomi, jenis-jenis merger adalah sebagai berikut (Cahyati, 2023):

- 1) Merger horizontal merupakan penyatuan antara dua atau lebih perusahaan yang beroperasi dalam industri yang sama, di mana sebelum proses merger berlangsung, perusahaan-perusahaan tersebut merupakan pesaing dalam sektor yang sama. Manfaat dari merger ini adalah mampu mengurangi jumlah kompetitor dalam industri tersebut.
- 2) Merger vertikal adalah integrasi antara perusahaan-perusahaan yang terlibat dalam berbagai tahapan operasional dan proses produksi. Merger ini terjadi ketika perusahaan beroperasi dalam suatu industri dari hulu ke hilir maupun sebaliknya. Biasanya, merger vertikal dilakukan antara pemasok dan perusahaan pemasaran guna memastikan stabilitas pasokan.
- 3) Merger konglomerat merujuk pada penggabungan dua atau lebih perusahaan yang bergerak dalam industri yang berbeda. Jenis merger ini umumnya dilakukan ketika sebuah perusahaan ingin memperluas cakupan operasinya melalui diversifikasi. Diversifikasi ini dilakukan dengan memasuki industri-industri baru yang berbeda dari kegiatan utama perusahaan sebelumnya.

- 4) Merger kon-generik adalah penyatuan dua atau lebih perusahaan yang memiliki hubungan khusus, meskipun tidak beroperasi dalam bidang yang sama dan tidak memiliki keterkaitan secara vertikal.

b. Analisis Kinerja Keuangan dalam Pengambilan Keputusan Merger

Mengevaluasi perbedaan kinerja keuangan sebuah perusahaan sebelum serta setelah merger dengan mengacu pada rasio-rasio keuangan, termasuk rasio likuiditas (*Current Ratio*), rasio solvabilitas (*Debt to Asset Ratio*), serta rasio profitabilitas (*Net Profit Margin*, *Return on Asset*, dan *Return on Equity*).

Kinerja keuangan menggambarkan bagaimana kegiatan usaha suatu perusahaan tertentu dijalankan dan apa yang telah dicapai perusahaan melalui kegiatan usahanya. Prestasi dalam kegiatan usaha perusahaan ditunjukkan dengan menghasilkan keuntungan. Kinerja keuangan dijelaskan oleh laba yang digunakan sebagai sistem indikator untuk mengukur keberhasilan bisnis berdasarkan aspek keuangan (Habib Siregar, Syahyunan, dan Miraza 2022). Merger berhubungan dengan kinerja keuangan sebagai berikut:

1) Analisis Likuiditas untuk Pengambilan Keputusan Merger

Rasio likuiditas menilai kapasitas perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan tepat waktu. Perbandingan antara aset lancar yang telah dikurangi persediaan dengan kewajiban lancar mencerminkan tingkat likuiditas perusahaan. Dengan adanya keuntungan dari merger tersebut, diharapkan perseroan dapat meningkatkan kemampuannya dalam memenuhi kewajiban utang jangka pendek.

2) Analisis Solvabilitas Untuk Pengambilan Keputusan Merger

Dengan dilakukannya merger, ukuran perusahaan akan semakin membesar, dan seiring dengan peningkatan ukuran tersebut, diharapkan para investor tertarik untuk menanamkan modalnya pada perusahaan, sehingga modal perusahaan dapat berkembang secara kumulatif. Selain itu, tujuan utama merger adalah meningkatkan aset, menguasai pasar, serta memperoleh kemudahan dalam permodalan atau pembiayaan. Berdasarkan penjelasan tersebut, merger diharapkan mampu menjaga stabilitas solvabilitas perusahaan, khususnya dalam menyeimbangkan antara kewajiban, aset, serta modal perusahaan, sehingga perusahaan tetap berada dalam kondisi *solvable*.

3) Analisis Profitabilitas untuk Pengambilan Keputusan Merger

Alasan utama perusahaan melakukan merger adalah untuk transfer teknologi serta memperluas pangsa pasar. Dengan metode ini, proses pemasaran dan produk tetap terjaga, sementara volume pemasaran dan produk meningkat melalui pelanggan lama yang diperoleh dari merger. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa terjadi peningkatan penjualan, di mana dengan meningkatnya merger, diharapkan perusahaan mengalami pertumbuhan pendapatan atau laba, yang berarti kinerja keuangan, khususnya profitabilitas, semakin membaik. Perusahaan juga dapat mencapai efisiensi operasional yang lebih tinggi. Keuntungan dari efisiensi operasional dapat dirangkum dari pengurangan biaya yang terjadi akibat merger. Dengan semakin rendahnya aktivitas operasional,

laba operasional yang diperoleh dari setiap rupiah penjualan akan meningkat, sehingga profitabilitas pun ikut meningkat.

B. Tinjauan Empiris

Penelitian terdahulu memberikan informasi yang relevan sebagai dasar untuk menyelesaikan penelitian ini, seperti yang ditunjukkan dalam tabel berikut:

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu

No.	Nama dan Tahun	Judul Penelitian	Variabel	Alat Analisis	Hasil Penelitian
1.	Widianto et al. (2021)	Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Sebelum dan Sesudah Merger dan Akuisisi pada perusahaan <i>Go Public</i> di Indonesia	CR, QR, DAR, NPM, ROE, ROA,	Pengambilan sampel menggunakan metode <i>Purposive Sampling</i> sehingga diperoleh 30 perusahaan publik terdaftar di BEI. Metode analisis yang digunakan adalah Uji Normalitas dan Uji Beda <i>Sample Paired T Test</i> . Hasil Uji Normalitas menunjukkan bahwa data	Hasil Uji Normalitas menunjukkan bahwa data berdistribusi normal. Hasil pengujian secara parsial menggunakan <i>Sample Paired T Test</i> menyatakan bahwa <i>Current Ratio, Quick Ratio, Net Profit Margin</i> dan <i>Debt to Asset Ratio</i> tidak mengalami perbedaan yang signifikan sebelum dan

				berdistribusi normal.	sesudah merger dan akuisisi. Sedangkan <i>Return on Asset</i> dan <i>Return on Equity</i> menunjukkan perbedaan yang signifikan sebelum dan sesudah merger dan akuisisi.
2.	Agustin & Rosalia Nansih Widhiastuti (2021)	Dampak Merger dan Akuisisi Pada Kinerja Keuangan (Studi Kasus Sektor Perbankan di Indonesia)	<i>Rasio Non Performing Loan</i> (NPL), rasio <i>Return on Asset</i> (ROA), rasio <i>Net Interest Margin</i> (NIM), rasio <i>Capital Adequacy Ratio</i> (CAR) dan mengukur kondisi <i>Good Corporate Governance</i> (GCG) dengan <i>RGEC (Risk</i>	Teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel adalah <i>purposive sampling</i> , sehingga memperoleh total 6 bank pada sampel penelitian. Metode analisa data yang digunakan adalah analisis <i>Paired Sampel T-Test</i> dan <i>Wilxocon Signed Ranks Test</i> .	Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara sebelum dan sesudah merger dan akuisisi pada variabel NPL, ROA, NIM, CAR. Sedangkan jika dilihat dari aspek <i>Good Corporate Governance</i> (GCG) Tingkat Kesehatan Bank setelah merger dan akuisisi berada pada

			<i>Profil, Good Corporate Governance, Earning, Capital)</i>		tingkat kesehatan yang sangat sehat.
3.	Izzatika et al. (2021)	Pengaruh Rasio Keuangan sebelum dan sesudah Merger dan Akuisisi terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia	<i>Current Ratio (CR), Debt to Total Asset Ratio (DAR), Total Asset Turnover (TATO), Return on Total Asset (ROA), Net Profit Margin (NPM).</i>	Pengambilan sampel dalam penelitian menggunakan <i>purposive</i> , dengan data yang diperoleh sebanyak 27 perusahaan yang melakukan merger dan akuisisi. Uji hipotesis yang digunakan uji <i>paired sample t test</i> untuk data berdistribusi normal dan uji <i>wilcoxon signed ranks test</i> untuk data berdistribusi tidak normal.	Hasil pengujian kinerja keuangan pada 5 rasio keuangan perusahaan menggunakan uji <i>paired sample t-test</i> karena data yang diperoleh dari data uji normalitas menunjukkan data berdistribusi normal. Hasil uji <i>paired sample t-test</i> menunjukkan adanya perbedaan pada rasio keuangan <i>current ratio, Debt to Total Asset Ratio, Total Asset Turnover</i>

					sebelum dan sesudah merger dan akuisisi, sedangkan rasio keuangan lainnya tidak mengalami perbedaan sebelum dan sesudah merger dan akuisisi yaitu pada rasio keuangan <i>Return on Total Asset (ROA)</i> dan <i>Net Profit Margin (NPM)</i> .
4.	Kurniati & Asmirawati (2022)	Efek Merger dan Akuisisi terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan <i>Go Public</i>	<i>Return on Equity (ROA)</i> , <i>Net Profit Margin (NPM)</i> , <i>Quick Ratio (QR)</i> , <i>Debt to Asset Ratio (DAR)</i> , <i>Total Asset Turn Over (TATO)</i> dan <i>Price Earning Ratio (PER)</i>	Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, dengan populasi penelitian adalah semua perusahaan yang terdaftar di BEI. Teknik sampel menggunakan <i>pusposive sampling</i> , sehingga diperoleh jumlah	Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan pada nilai ROA dan NPM sebelum dan sesudah dilakukan merger dan akuisisi. Kemudian nilai QR, DAR, TATO dan PER tidak terdapat perbedaan yang

				sampel sebanyak 45 perusahaan. Analisis data menggunakan <i>Wilcoxon rank test</i> .	signifikan sebelum dan sesudah dilakukannya merger dan akuisisi.
5.	Prasetyandari (2022)	Perbandingan Kinerja Keuangan PT Bank Syariah Indonesia, Tbk (BSI) sebelum dan sesudah Merger	<i>Return on Assets (ROA), Capital Adequacy Ratio (CAR)</i>	Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Analisis rasio dan analisis komparatif dengan menggunakan Uji <i>T-test Independent</i> dengan Uji Normalitas <i>Shapiro Wilk</i> dan uji homogenitas <i>Levene</i> . Kemudian pengujian komparatif menggunakan <i>statistic non parametik mann whitney</i> .	Hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa terdapat perbedaan signifikan kinerja keuangan perbankan syariah sebelum dan sesudah merger dari 3 bank umum syariah. Hal ini karena ketika sebuah perusahaan bergabung, kekayaannya secara otomatis terakumulasi dan biaya pendanaan yang lebih efisien.

6.	Syaifullah & Hikmah (2022)	Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan sebelum dan sesudah Merger	<i>Return on Asset, Return on Equity, Net Profit Margin, dan Financial Leverage Multiplier</i>	Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik <i>purposive sampling</i> . Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kuantitatif untuk menguji perbedaan rasio kinerja keuangan dengan <i>Wilcoxon Signed Rank Test</i> .	Hasil pengujian menunjukkan bahwa terjadi perubahan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia antara sebelum dan sesudah merger. Hal ini dapat dilihat dari Nilai ROA, ROE, NPM, dan FLM. Namun terjadi penurunan nilai ROA, ROE, dan FLM, sedangkan nilai NPM mengalami peningkatan setelah merger.
7.	Lyssa'adah & Ahmad Budiman (2022)	Analisis Perbedaan Kinerja Keuangan sebelum dan sesudah Merger dan Akuisisi pada Perusahaan	<i>Debt Ratio, Current Ratio, Return on Asset, Return on Equity, Debt to Equity Ratio, dan</i>	Penentuan sampelnya menggunakan metode <i>purposive sampling</i> sehingga ditetapkan sebanyak 7 perusahaan.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada <i>Debt to Asset Ratio</i> dan <i>Debt to Equity</i> nilai signifikansi kurang dari 0,05 yang berarti terdapat

		Sektor Keuangan	<i>Earning Per Share</i>	Pengolahan data memakai pendekatan statistik. Untuk pengujian hipotesis, peneliti menggunakan <i>Wilcoxon Signed Rank Test</i> .	perbedaan yang signifikan sebelum dan sesudah merger dan akuisisi. Sedangkan rasio <i>Return on Equity</i> , <i>Return on Asset</i> , <i>Current Ratio</i> , dan <i>Earning Per Share</i> tidak memperlihatkan beda yang signifikan.
8.	Suprihatin (2022)	Komparasi Kinerja Keuangan sebelum dan sesudah Merger Dan Akuisisi Pada Perusahaan Pengakuisisi di BEI	<i>Current Ratio</i> (CR), <i>Debt to Asset Ratio</i> (DAR), <i>Total Asset Turnover</i> (TATO), <i>Net Profit Margin</i> (NPM), <i>Return on Assets</i> (ROA), <i>Return on Equity</i> (ROE), <i>Earnings Per Share</i>	Pengambilan sampel dari populasi yang ada menggunakan teknik <i>purposive sampling</i> . Metode riset menggunakan uji beda yakni uji normalitas melalui uji <i>Kolmogrov-Smirnov</i> kemudian pengujian hipotesis dengan menggunakan	Hasil Penelitian menunjukkan adanya ketidaksamaan kinerja keuangan pada beberapa indikator, seperti <i>Current Ratio</i> (CR), <i>Debt to Asset Ratio</i> (DAR), <i>Total Asset Turnover</i> (TATO), <i>Return on Assets</i> (ROA), dan <i>Return on Equity</i> (ROE), antara

			(EPS), <i>Price Earnings Ratio</i> (PER).	<i>Wilcoxon Signed Rank Test</i> .	dua tahun sebelum dan satu hingga empat tahun setelah merger. Namun, tidak ditemukan perbedaan signifikan dalam <i>Net Profit Margin</i> (NPM), <i>Earnings per Share</i> (EPS), dan <i>Price Earnings Ratio</i> (PER) pascaproses tersebut. Temuan ini mengindikasikan bahwa meskipun terjadi perbedaan pada beberapa rasio, kinerja finansial secara keseluruhan tetap stabil di beberapa aspek setelah proses merger dan akuisisi.
--	--	--	---	------------------------------------	---

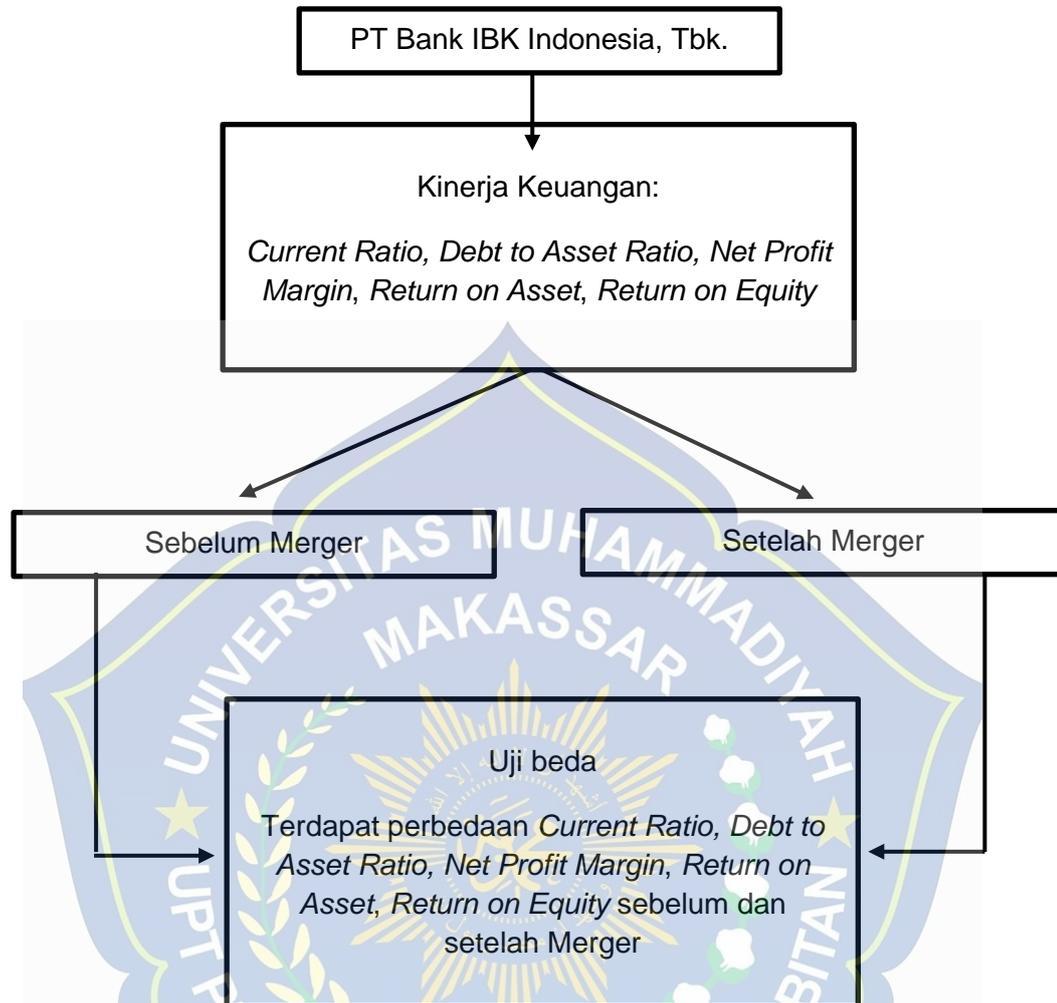
9.	Tamahiwu et al. (2023)	Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Perusahaan Sebelum Dan Sesudah Merger dan Akuisisi Pada Perusahaan Pengakuisisi Sektor Pertambangan Di BEI Periode 2016-2020	<i>Net Profit Margin</i> (NPM), <i>Return on Investment</i> (ROI), <i>Return on Equity</i> (ROE), <i>Debt Ratio</i> , Perputaran Total Aktiva (TATO), Rasio Lancar (CR) dan Produktif per Saham (EPS).	Metode analisis data dengan menggunakan statistik non parametrik. Kemudian <i>Wilcoxon signed test</i> pangkat dan Manova digunakan untuk menjawab hipotesis.	Hasil pengujian menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan dalam variabel <i>Net Profit Margin</i> dan <i>Earnings Per Share</i> antara sebelum dan sesudah merger dan akuisisi untuk beberapa periode pengujian, sementara variabel lain seperti <i>Return on Investment</i> , <i>Return on Equity</i> , <i>Total Assets Turnover</i> , <i>Current Ratio</i> , dan <i>Debt to Equity Ratio</i> tidak menunjukkan perbedaan yang signifikan. Meskipun demikian,
----	------------------------	---	--	---	---

					pengaruh merger dan akuisisi terhadap kinerja keuangan secara simultan menunjukkan tidak adanya perbedaan yang signifikan.
10.	Damayanti & Ni Putu Ayu Darmayanti (2023)	Analisis Komparasi Kinerja Keuangan PT Bank Syariah Indonesia (BSI) sebelum dan sesudah Merger	<i>Current Ratio</i> (CR), <i>Capital Adequacy Ratio</i> (CAR), <i>Return on Equity</i> (ROE), dan <i>Total Asset Turnover</i> (TATO).	Dalam bentuk tulisan penelitian tidak dilaksanakan uji normalitas dikarenakan total sampel terdapat kekurangan daripada 30 ($n < 30$). Analisis data langsung dilanjutkan dengan pengujian hipotesis. Uji terkait mempergunakan statistik non-parametrik yakni <i>wilcoxon sign ranks-test</i> .	Penelitian menunjukkan adanya perbedaan dalam likuiditas dan solvabilitas sebelum dan setelah merger, namun tidak ditemukan perbedaan signifikan pada profitabilitas dan aktivitas. Meskipun terjadi peningkatan kinerja pada solvabilitas dan profitabilitas, likuiditas dan aktivitas justru mengalami penurunan

					<p>setelah merger. Hasil ini mengindikasikan bahwa merger Bank Syariah Indonesia belum sepenuhnya meningkatkan kinerja keuangan secara keseluruhan.</p>
--	--	--	--	--	---

C. Kerangka Pemikiran

Merger merupakan suatu tindakan strategis yang dilakukan suatu perusahaan untuk mengembangkan usahanya. Keberhasilan perusahaan dalam proses merger dapat dilihat dengan membandingkan keadaan laporan keuangan sebelum dan sesudah merger dengan mengevaluasi kinerja keuangan perusahaan. Untuk mengetahui adanya perbedaan dalam kinerja keuangan, dilakukan perbandingan rasio keuangan sebelum dan setelah merger. Berdasarkan tinjauan literatur serta beberapa penelitian sebelumnya, peneliti menyatakan bahwa rasio keuangan lebih berfokus pada perhitungan berbagai komponen yang terdapat dalam laporan laba rugi dan neraca perusahaan, mencakup rasio likuiditas, leverage, serta profitabilitas yang mencerminkan perbedaan sebelum dan setelah merger selesai. Berdasarkan uraian tersebut, hubungan skematisnya dapat digambarkan sebagai berikut.



Gambar 2. 1 Kerangka Pikir

D. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kerangka pemikiran di atas, maka penulis menggunakan hipotesis sebagai berikut:

1. Perbedaan Rasio Likuiditas pada *Current Ratio* sebelum dan sesudah merger dilakukan.

Current Ratio merupakan rasio yang digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek dengan total aset yang dimilikinya. Semakin besar nilai CR, maka semakin

baik likuiditas perusahaan, yang menunjukkan bahwa perusahaan mampu melunasi kewajiban jangka pendek menggunakan aset yang dimiliki.

Penelitian yang dilakukan oleh Suprihatin (2022) menyatakan bahwa ditemukan perbedaan kinerja keuangan antara kondisi sebelum penggabungan hingga sesudah dilakukannya proses merger berdasarkan pengukuran finansial dengan menggunakan *Current Ratio*. Hal yang sama diungkapkan oleh Damayanti & Ni Putu Ayu Darmayanti (2023) bahwa terdapat perbedaan signifikan pada CR sebelum dan sesudah merger. Berdasarkan uraian tersebut, maka dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H₁: Diduga terdapat perbedaan rasio likuiditas pada *Current Ratio* sebelum dan sesudah merger pada PT Bank IBK Indonesia, Tbk.

2. Perbedaan Rasio Solvabilitas pada *Debt to Asset Ratio* sebelum dan sesudah merger dilakukan.

Debt to Asset Ratio merupakan rasio yang digunakan untuk mengevaluasi kemampuan perusahaan dalam memenuhi seluruh kewajibannya, baik yang bersifat jangka pendek maupun jangka panjang. Nilai DAR yang lebih tinggi menunjukkan bahwa perusahaan lebih banyak menggunakan utang untuk mendanai operasionalnya. Sebaliknya, jika rasio ini rendah, berarti perusahaan memiliki proporsi utang yang lebih kecil dalam pembiayaannya.

Penelitian yang dilakukan oleh Izzatika et al. (2021) menyatakan bahwa terdapat perbedaan *Debt to Asset Ratio* sesudah merger dan akuisisi yang menunjukkan bahwa perusahaan mampu menutupi utang jangka panjangnya dengan dibebankan pada aset perusahaan. Sehingga untuk membayar kewajiban, perusahaan relatif stabil. Penelitian ini

diperkuat oleh Lyssa'adah & Ahmad Budiman (2022) bahwa ditemukan perbedaan yang signifikan pada *Debt Ratio* sebelum dan setelah merger dan akuisisi. Berdasarkan uraian tersebut, maka dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H₂: Diduga terdapat perbedaan Rasio Solvabilitas pada Debt to Asset Ratio sebelum dan sesudah merger pada PT Bank IBK Indonesia, Tbk.

3. Perbedaan Rasio Profitabilitas pada *Net Profit Margin* sebelum dan sesudah merger dilakukan.

Net Profit Margin adalah rasio yang menilai seberapa efektif perusahaan dalam menghasilkan laba dari penjualan yang tinggi serta mengendalikan biaya secara efisien menggunakan semua sumber daya yang ada. Semakin besar nilai NPM, semakin baik perusahaan dalam mengelola pengeluaran dan meningkatkan profitabilitasnya.

Penelitian yang dilakukan oleh Kurniati & Asmirawati (2022) bahwa terdapat perbedaan NPM sebelum dan sesudah merger dan akuisisi pada perusahaan yang terdaftar di BEI. Hal ini berarti rata-rata kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba bersih semakin meningkat. Penelitian lain yang dilakukan oleh Tamahiwu et al. (2023) juga menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara sebelum dan sesudah merger dan akuisisi baik untuk periode pengujian yang membandingkan antara 3 tahun sebelum dengan 2 tahun sesudah merger, 3 tahun sebelum dengan 3 tahun sesudah merger, maupun 1 tahun sebelum dengan 1 tahun sesudah merger. Berdasarkan uraian tersebut, maka dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H₃: Diduga terdapat perbedaan Rasio Profitabilitas pada *Net Profit Margin* sebelum dan sesudah merger pada PT Bank IBK Indonesia, Tbk.

4. Perbedaan Rasio Profitabilitas pada *Return on Asset* sebelum dan sesudah merger dilakukan.

Return on Asset adalah rasio yang menggambarkan seberapa efektif suatu perusahaan dalam memanfaatkan total asetnya untuk menghasilkan profit. Semakin tinggi nilai pengembalian atas aset, semakin baik perusahaan dalam menciptakan laba dan semakin solid posisinya dalam hal pemanfaatan aset.

Penelitian yang dilakukan oleh Agustin & Rosalia Nansih Widhiastuti (2021) mengungkapkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan pada rasio ROA antara sebelum dan sesudah merger dan akuisisi. Penelitian lain yang dilakukan oleh Prasetyandari (2022) juga menyatakan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan pada ROA BSI sebelum dan sesudah merger. Berdasarkan uraian tersebut, maka dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H₄: Diduga terdapat perbedaan Rasio Profitabilitas pada *Return on Asset* sebelum dan sesudah merger pada PT Bank IBK Indonesia, Tbk.

5. Perbedaan Rasio Profitabilitas pada *Return on Equity* sebelum dan sesudah merger dilakukan.

Return on Equity adalah rasio yang menilai sejauh mana perusahaan mampu menghasilkan laba bersih dari modal yang dimiliki oleh pemegang saham. Semakin tinggi nilai ROE, semakin efisien perusahaan

dalam memanfaatkan sumber daya yang ada untuk menciptakan laba ekuitas, yang kemudian dapat meningkatkan harga saham.

Penelitian yang dilakukan oleh Widiyanto et al. (2021) menyatakan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan pada *Return On Equity* sebelum dan sesudah merger dan akuisisi. Penelitian ini juga didukung oleh Syaifullah & Hikmah (2022) bahwa terdapat perubahan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia antara sebelum dan sesudah melakukan merger. Berdasarkan uraian tersebut, maka dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H₅: Diduga terdapat perbedaan Rasio Profitabilitas pada *Return on Equity* sebelum dan sesudah merger pada PT Bank IBK Indonesia, Tbk.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif, yang melibatkan populasi atau sampel tertentu sebagai bagian dari analisisnya. Desain penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif komparatif, bertujuan untuk menemukan jawaban mendasar mengenai hubungan sebab-akibat dengan menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi timbulnya suatu fenomena tertentu. Dengan kata lain, karakteristik dari penelitian ini adalah bersifat perbandingan (Putra, 2023).

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Makassar, tepatnya di Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia, Universitas Muhammadiyah Makassar. Pemilihan lokasi ini didasarkan pada akses laporan keuangan PT Bank IBK Indonesia, Tbk. yang tersedia melalui laman resmi Bursa Efek Indonesia www.idx.co.id. Ruang lingkup penelitian adalah perusahaan PT Bank IBK Indonesia, Tbk. sebelum dan setelah melakukan merger periode 2014-2023.

2. Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan selama 2 bulan, yaitu pada Desember 2024 hingga Januari 2025.

C. Jenis dan Sumber Data

Jenis data penelitian ini adalah data sekunder, artinya data tersebut dikumpulkan dari berbagai sumber yang sudah ada, termasuk laporan keuangan tahunan perusahaan periode 2014-2023 yang diakses melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) www.idx.co.id. dan di situs web laporan keuangan perusahaan itu sendiri. Sumber data tambahan didapatkan dari literatur seperti buku, jurnal, artikel, maupun informasi yang diakses melalui internet.

D. Populasi dan Sampel

Populasi serta sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Populasi

Populasi merujuk pada suatu cakupan umum yang mencakup objek atau subjek dengan jumlah serta karakteristik spesifik yang ditentukan untuk diteliti, lalu diambil kesimpulannya (Sugiyono, 2021). Berdasarkan pengertian serta judul penelitian, laporan keuangan tahunan PT Bank IBK Indonesia, Tbk. merupakan populasi dalam penelitian ini.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang memiliki kesamaan ciri dengan populasi tersebut (Sugiyono, 2021). Sampel yang diambil dari populasi harus benar-benar mewakili. Penetapan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* yang merupakan teknik penentuan sampel berdasarkan kriteria tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti berdasarkan tujuan penelitian. Adapun kriteria sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini:

- a. Laporan keuangan PT Bank IBK Indonesia, Tbk.

- b. Laporan keuangan 5 tahunan yang mencakup sebelum dan sesudah merger.
- c. Laporan keuangan yang menyediakan data variabel yang dibutuhkan.

Tabel 3. 1 Perbankan yang Melakukan Merger

No.	Nama Perusahaan sebelum Merger dilakukan	Nama Perusahaan setelah Merger dilakukan	Tanggal Merger
1.	1. PT Bank Agris, Tbk. 2. PT Bank Mitraniaga, Tbk.	PT Bank IBK Indonesia, Tbk.	5 September 2019

E. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data penelitian ini menggunakan desain *Cross-Sectional*, yaitu metode penelitian yang mengumpulkan data dalam rentang waktu tertentu, seperti hari, minggu, bulan, atau tahun. Pengumpulan data penelitian ini menggunakan metode dokumentasi, yaitu pengumpulan, pendokumentasian, dan evaluasi data sekunder dari laporan keuangan perusahaan yang tercatat di BEI melalui situs web www.idx.co.id, dan buku referensi keuangan lainnya, jurnal, dan sumber lainnya.

F. Definisi Operasional Variabel

Penelitian ini mengevaluasi kinerja keuangan PT Bank IBK Indonesia, Tbk. sebelum dan sesudah merger pada periode 2014-2023. Oleh sebab itu, diperlukan pengujian perbedaan yang sesuai dengan metode penelitian serta analisis yang disusun berdasarkan variabel yang telah ditetapkan agar hasil yang diperoleh lebih akurat. Dalam penelitian ini, evaluasi kinerja keuangan dilakukan dengan menerapkan analisis *Du Pont*. Karena strategi ini dianggap lebih efisien dan mudah dipahami daripada teknik analisis alternatif, maka

strategi ini dipilih (Karlinda dan Ina Ratnasari 2021). Pendekatan pengukuran kinerja keuangan ini juga lebih menekankan pada perhitungan pada laporan laba rugi serta neraca perusahaan. Berikut ini rasio yang termasuk dalam analisis *Du Pont*:

1. *Current Ratio*

Current Ratio adalah rasio yang membandingkan jumlah aset lancar yang dimiliki oleh suatu perusahaan dengan kewajiban jangka pendeknya, atau kewajiban yang harus dilunasi dalam waktu kurang dari satu tahun. Rumus berikut digunakan untuk menghitung *Current Ratio*/rasio lancar:

$$CR = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Liabilitas Lancar}} \times 100\%$$

2. *Debt to Asset Ratio*

Debt to Asset Ratio merupakan rasio yang menunjukkan proporsi aset perusahaan yang dibiayai melalui utang. Dalam arti luas, *Debt to Asset Ratio* dikatakan sebagai ukuran kemampuan suatu perusahaan dalam membayar seluruh kewajibannya, baik jangka pendek maupun jangka panjang. *Debt to Asset Ratio* dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$DAR = \frac{\text{Total Liabilitas}}{\text{Total Aset}}$$

3. *Net Profit Margin* (NPM)

Net Profit Margin adalah rasio yang menunjukkan proporsi laba bersih dari setiap penjualan. Kapasitas bisnis untuk menghasilkan laba

dengan mencapai tingkat penjualan ideal ditunjukkan oleh rasio ini, pengelolaan biaya yang efisien, serta mencerminkan kapasitas dalam meraih profit dengan memanfaatkan seluruh potensi dan sumber daya yang dimiliki, termasuk aktivitas penjualan, arus kas, modal, dan sebagainya. Rasio ini dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{NPM} = \frac{\text{Laba Rugi Bersih}}{\text{Laba Rugi Operasional}} \times 100\%$$

4. *Return on Asset*

Rasio ini menunjukkan seberapa efisien suatu perusahaan menggunakan total asetnya untuk menghasilkan keuntungan. Semakin besar tingkat pengembalian atas aktiva, semakin efisien perusahaan dalam memperoleh keuntungan. Selain itu, meningkatnya laba yang diperoleh menunjukkan semakin optimalnya perusahaan dalam memanfaatkan aset yang dimilikinya. Rumusnya adalah:

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba sebelum Pajak}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

5. *Return on Equity*

Rasio ini mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan bersih berdasarkan modal yang dimiliki oleh pemegang saham. *ROE* adalah keuntungan atas modal sendiri dan menilai seberapa efektif suatu perusahaan menggunakan sumber daya yang dimilikinya untuk menghasilkan laba ekuitas. Kemudian kenaikan laba akan mengakibatkan peningkatan harga saham. Rasio ini dapat dihitung dengan rumus:

$$\text{ROE} = \frac{\text{Laba setelah Pajak}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100 \%$$

G. Metode Analisis Data

1. Statistik Deskriptif

Data yang dikumpulkan akan dianalisis secara sistematis melalui analisis rasio keuangan yang mencakup *Current Ratio*, *Debt to Asset Ratio*, *Net Profit Margin*, *Return on Asset*, dan *Return on Equity* dengan menggunakan statistik deskriptif sebagai langkah awal. Untuk mendukung analisis, digunakan *software* SPSS 25.0.

Statistik deskriptif digunakan untuk mengkarakterisasi data berdasarkan nilai rata-rata, simpangan baku, nilai maksimum, dan nilai minimum pada periode sebelum dan sesudah merger. Data menunjukkan variasi yang tinggi jika standar deviasi lebih besar daripada nilai rata-rata. Sebaliknya, jika standar deviasi lebih kecil dari rata-rata, maka variasi data tergolong rendah. Nilai minimum menampilkan angka terendah dalam data, sedangkan nilai maksimum mencerminkan angka terbesar.

2. Uji Normalitas

Dengan menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov*, uji normalitas bertujuan untuk menentukan apakah data memiliki distribusi normal atau tidak. Tujuan dari proses ini adalah untuk mengidentifikasi jenis uji perbedaan yang akan digunakan dalam penelitian ini. Data terdistribusi normal jika nilai sig < 0,05, dan terdistribusi normal jika nilai sig > 0,05.

H. Uji Hipotesis

Uji beda adalah metode yang diterapkan dalam penelitian ini. Dimana uji *Paired Sample t-test* sebagai uji parametrik digunakan jika sampel berdistribusi normal. Sebaliknya, uji *Wilcoxon* non-parametrik digunakan apabila sampel tidak berdistribusi normal.

1. Uji *Paired Sample T-Test*

Uji T sampel berpasangan atau *Paired samples T-test* adalah uji parametrik yang berfungsi untuk menguji perbedaan atau hipotesis tentang kesamaan (H^0) antara dua variabel. Data dikumpulkan melalui dua kali pengukuran atau observasi dalam dua periode berbeda, yang diperoleh dari subjek yang dipasangkan. Berikut ini adalah dasar pengambilan keputusan:

- a. Jika nilai signifikansi $< 0,05$, maka terdapat perbedaan yang signifikan setelah merger, sehingga kita dapat menerima dan menolak.
- b. Jika nilai signifikansi $> 0,05$, maka tidak terdapat perbedaan yang signifikan setelah merger, atau kita dapat menerima dan menolak.

2. *Wilcoxon Signed Ranks Test*

Uji non-parametrik *Wilcoxon* dipakai untuk menilai dampak dari suatu perlakuan terhadap dua kondisi yang diamati, yaitu saat perlakuan belum diberikan dan setelah diberikan. Jika peluang yang diperoleh lebih rendah dibandingkan taraf signifikansi yang telah ditetapkan, yaitu $\alpha = 5\%$, maka dapat disimpulkan bahwa variabel secara signifikan mempengaruhi variabel independen. Dengan demikian, terdapat perbedaan statistik yang signifikan dalam rasio keuangan sebelum dan setelah merger dilakukan.

BAB VI

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Sejarah dan Perkembangan Perusahaan

Kestabilan serta pertumbuhan yang konsisten di tingkat nasional menjadi fondasi kuat bagi berbagai sektor bisnis, termasuk industri perbankan. Salah satu jenis entitas yang kerap melakukan merger adalah bank. Bank merupakan lembaga keuangan yang berhubungan langsung dengan alat tukar yang dikenal sebagai uang, terutama dalam hal penerimaan, penyimpanan, pengedaran, hingga peminjaman uang.

Industrial Bank of Korea pertama kali hadir di Jakarta pada tahun 1973 dengan nama PT Finconesia, beroperasi sebagai lembaga keuangan non-bank. Setelah beroperasi selama sekitar dua dekade, pada tahun 1993 terjadi perubahan besar ketika PT Finconesia beralih dari lembaga keuangan non-bank menjadi Bank Umum. Dengan transformasi ini, nama perusahaan berubah menjadi PT Bank Finconesia. Dalam perkembangannya, nama Bank kemudian diubah menjadi PT Bank Agris berdasarkan Akta Perseroan Terbatas No. 146 tertanggal 18 Juli 2008.

Sebagai lembaga keuangan profesional yang fokus pada sektor UMKM dan korporasi, Bank menawarkan berbagai produk keuangan inovatif untuk memenuhi kebutuhan nasabah yang terus berkembang. Guna mendukung strategi bisnis tersebut, pada tahun 2014 Bank melakukan Penawaran Umum Perdana Saham (IPO) di Bursa Efek Indonesia, menjadikan PT Bank Agris Tbk sebagai perusahaan terbuka.

Langkah ini juga bertujuan memperkuat permodalan serta mengembangkan produk dan layanan Bank.

Perkembangan bisnis Bank semakin pesat dari waktu ke waktu. Pada tahun 2019, Industrial Bank of Korea (IBK) mengakuisisi 95,79% saham PT Bank Agris Tbk. Selanjutnya, IBK juga mengambil alih 71,68% saham PT Bank Mitraniaga Tbk dari pemegang saham sebelumnya. Di tahun yang sama, Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) menyetujui penggabungan Bank Agris dengan Bank Mitraniaga, dengan persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) yang tertuang dalam Salinan Keputusan Anggota Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan No. KEP-142/D.03/2019 mengenai Pemberian Izin Penggabungan Usaha (Merger) PT Bank Mitraniaga ke dalam PT Bank Agris Tbk. Dengan penggabungan tersebut, nama Bank berubah menjadi PT Bank IBK Indonesia Tbk tertanggal 4 September 2019 (Bank IBK Indonesia, 2023).

Pada tahun 2020, Bank kembali melakukan Penawaran Umum Terbatas II sebanyak 4.117.657.394 lembar saham di Bursa Efek Indonesia. PT Bank IBK Indonesia Tbk mengkhususkan diri dalam pembiayaan UKM dengan menyediakan layanan keuangan yang sesuai kebutuhan nasabah dan produk antarbank. Sebagai bagian dari Industrial Bank of Korea, IBK Indonesia berkomitmen untuk mendukung perkembangan UKM melalui berbagai produk perbankan, mulai dari kredit usaha, transaksi antarbank, hingga layanan konsultasi keuangan. Dengan pengalaman dan jaringan global, IBK Indonesia menjadi mitra strategis bagi pelaku usaha yang ingin berkembang dan bersaing di pasar yang lebih luas.

2. Visi dan Misi

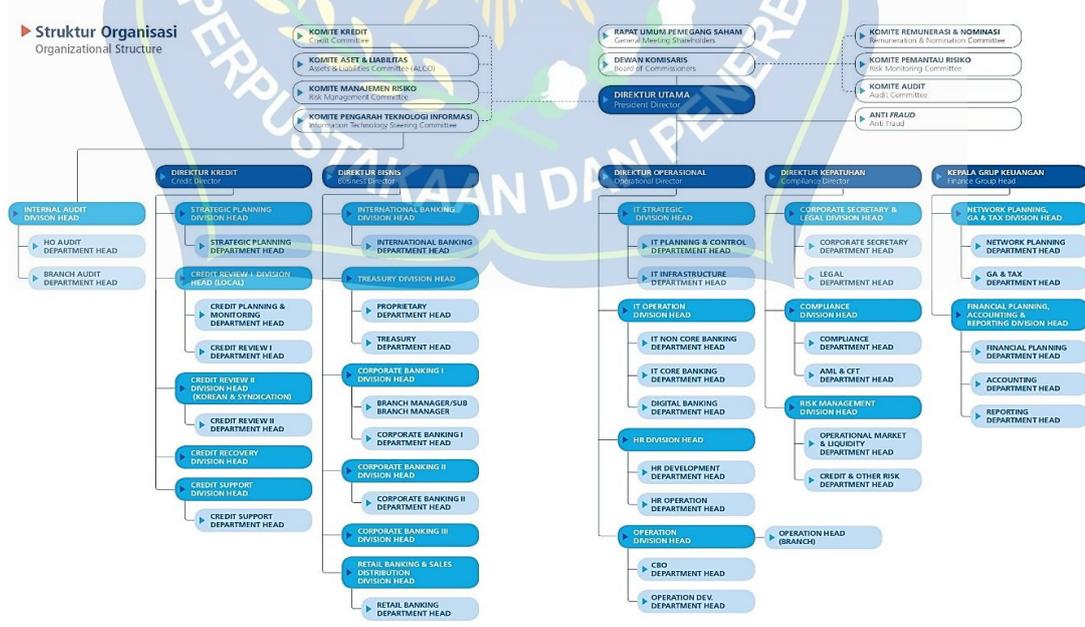
Visi

Menjadi Bank yang profesional, inovatif dan terdepan untuk UKM & Korporasi.

Misi

- a. Menyediakan layanan prima kepada nasabah dan bertumbuh bersama nasabah;
- b. Membangun infrastruktur yang handal dan inovatif untuk pertumbuhan bisnis;
- c. Menciptakan lingkungan kerja yang aman dan nyaman bagi seluruh karyawan; dan
- d. Membangun profesionalisme kerja melalui peningkatan kapabilitas Sumber Daya Manusia.

3. Struktur Organisasi



Gambar 4. 1 Struktur Organisasi

B. Hasil Analisis Data

1. Analisis Rasio Keuangan

Berikut adalah hasil analisis data rasio keuangan *Current Ratio*, *Debt to Asset Ratio*, *Net Profit Margin*, *Return on Asset*, dan *Return on Equity* PT Bank IBK Indonesia, Tbk. sebelum dan setelah merger.

a. *Current Ratio* (CR)

$$CR = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Liabilitas Lancar}} \times 100\%$$

Tabel 4. 1 CR sebelum dan setelah Merger
(Dalam Jutaan Rupiah)

NAMA PERUSAHAAN	TAHUN	CR		CR (%)
		ASET LANCAR	HUTANG LANCAR	
PT Bank Agris, Tbk.	2014	4,036,246	3,631,044	111.16
	2015	4,149,330	3,643,613	113.88
	2016	3,990,589	3,478,982	114.71
	2017	3,811,006	3,315,774	114.94
	2018	4,035,734	3,618,348	111.54
PT Bank Mitraniaga, Tbk.	2014	1,859,573	1,708,243	108.86
	2015	2,003,902	1,823,907	109.87
	2016	2,183,839	2,008,883	108.71
	2017	2,466,613	2,265,162	108.89
	2018	2,286,468	2,100,868	108.83
PT Bank IBK Indonesia, Tbk.	2019	6,083,396	5,214,302	116.67
	2020	9,630,495	7,944,727	121.22
	2021	14,066,244	11,278,207	124.72
	2022	18,113,744	14,124,152	128.25
	2023	19,212,477	13,992,448	137.31

Sumber: Laporan keuangan perusahaan tahun 2014-2023 (Telah Diolah)

Berdasarkan tabel 4.1 menunjukkan bahwa *Current Ratio* perusahaan sebelum merger pada tahun 2014-2018 mengalami

fluktuasi, sedangkan setelah merger pada tahun 2019-2023 *Current Ratio* mengalami peningkatan.

b. Debt to Asset Ratio (DAR)

$$\text{DAR} = \frac{\text{Total Liabilitas}}{\text{Total Aset}}$$

**Tabel 4. 2 DAR sebelum dan setelah Merger
(Dalam Jutaan Rupiah)**

NAMA PERUSAHAAN	TAHUN	DAR		DAR
		TOTAL LIABILITAS	TOTAL ASET	
PT Bank Agris, Tbk.	2014	3,636,100	4,101,329	0.89
	2015	3,650,271	4,217,368	0.87
	2016	3,487,444	4,059,950	0.86
	2017	3,328,362	3,892,516	0.86
	2018	3,618,348	4,151,151	0.87
PT Bank Mitraniaga, Tbk.	2014	1,708,412	1,892,362	0.90
	2015	1,824,093	2,038,205	0.89
	2016	2,008,883	2,212,095	0.91
	2017	2,265,162	2,494,412	0.91
	2018	2,100,868	2,313,368	0.91
PT Bank IBK Indonesia, Tbk.	2019	5,219,244	6,421,844	0.81
	2020	7,954,197	9,854,035	0.81
	2021	11,291,328	14,286,910	0.79
	2022	14,136,642	18,304,907	0.77
	2023	14,008,724	19,377,403	0.72

Sumber: Laporan keuangan perusahaan tahun 2014-2023 (Telah Diolah)

Berdasarkan tabel 4.2 menunjukkan bahwa *Debt to Asset Ratio* perusahaan sebelum merger pada tahun 2014-2018 mengalami fluktuasi, sedangkan setelah merger pada tahun 2019-2023 *Debt to Asset Ratio* mengalami penurunan, yang berarti semakin baik, sebab

perusahaan lebih sedikit menggunakan utang untuk mendanai operasionalnya

c. Net Profit Margin (NPM)

$$\text{NPM} = \frac{\text{Laba Rugi Bersih}}{\text{Laba Rugi Operasional}} \times 100\%$$

**Tabel 4. 3 NPM sebelum dan setelah Merger
(Dalam Jutaan Rupiah)**

NAMA PERUSAHAAN	TAHUN	NPM		NPM (%)
		LABA RUGI BERSIH	LABA RUGI OPERASIONAL	
PT Bank Agris, Tbk.	2014	4,455	6,779	65.72
	2015	3,905	6,450	60.54
	2016	3,389	6,263	54.11
	2017	-8,319	-7,319	-113.66
	2018	-31,122	-67,474	-46.12
PT Bank Mitraniaga, Tbk.	2014	6,208	8,437	73.58
	2015	11,099	14,584	76.10
	2016	12,142	16,406	74.01
	2017	6,101	8,839	69.02
	2018	8,961	12,276	73.00
PT Bank IBK Indonesia, Tbk.	2019	-248,836	-281,127	-88.51
	2020	-176,863	-172,592	-102.47
	2021	12,737	10,159	125.38
	2022	103,454	92,918	111.34
	2023	183,295	176,596	103.79

Sumber: Laporan keuangan perusahaan tahun 2014-2023 (Telah Diolah)

Berdasarkan tabel 4.3 menunjukkan bahwa *Net Profit Margin* perusahaan sebelum merger pada tahun 2014-2018 mengalami penurunan. Perusahaan juga mengalami kerugian pada dua tahun terakhir sebelum merger yaitu tahun 2017-2018 sehingga menyebabkan nilai NPM menjadi *minus*. Setelah merger pada tahun

2019-2023 *Net Profit Margin* mengalami fluktuasi, dimana pada dua awal tahun melakukan merger yaitu tahun 2019-2020 perusahaan kembali mengalami kerugian, kemudian di tahun 2021 perusahaan mencatatkan laba meskipun mengalami penurunan hingga tahun 2023.

d. Return on Assets (ROA)

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba sebelum Pajak}}{\text{Total Aset}} \times 100 \%$$

**Tabel 4. 4 ROA sebelum dan setelah Merger
(Dalam Jutaan Rupiah)**

NAMA PERUSAHAAN	TAHUN	ROA		ROA (%)
		LABA RUGI BERSIH SEBELUM PAJAK	TOTAL ASET	
PT Bank Agris, Tbk.	2014	6,779	4,101,329	0.17
	2015	6,450	4,217,368	0.15
	2016	6,263	4,059,950	0.15
	2017	-7,319	3,892,516	-0.19
	2018	-29,860	4,151,151	-0.72
PT Bank Mitraniaga, Tbk.	2014	8,825	1,892,362	0.47
	2015	14,587	2,038,205	0.72
	2016	16,408	2,212,095	0.74
	2017	8,843	2,494,412	0.35
	2018	12,276	2,313,368	0.53
PT Bank IBK Indonesia, Tbk.	2019	-259,120	6,421,844	-4.03
	2020	-172,586	9,854,035	-1.75
	2021	10,032	14,286,910	0.07
	2022	95,152	18,304,907	0.52
	2023	176,645	19,377,403	0.91

Sumber: Laporan keuangan perusahaan tahun 2014-2023 (Telah Diolah)

Berdasarkan tabel 4.4 menunjukkan bahwa *Return on Asset* dua perusahaan sebelum merger pada tahun 2014-2018 mengalami penurunan dan fluktuasi. PT Bank Agris, Tbk. mengalami kerugian

pada dua tahun terakhir sebelum merger yaitu tahun 2017-2018 sehingga menyebabkan nilai ROA menjadi *minus*, sedangkan PT Bank Mitraniaga, Tbk. mengalami fluktuasi. Setelah merger pada tahun 2019-2023 *Return on Asset* mengalami peningkatan, meskipun pada dua awal tahun melakukan merger yaitu tahun 2019-2020 perusahaan kembali mengalami kerugian, kemudian di tahun 2021 perusahaan mencatatkan laba dan mengalami peningkatan hingga tahun 2023.

e. *Return on Equity (ROE)*

$$\text{ROE} = \frac{\text{Laba setelah Pajak}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100 \%$$

Tabel 4. 5 ROE sebelum dan setelah Merger
(Dalam Jutaan Rupiah)

NAMA PERUSAHAAN	TAHUN	ROE		ROE (%)
		LABA RUGI BERSIH SETELAH PAJAK	TOTAL EKUITAS	
PT Bank Agris, Tbk.	2014	4,455	465,229	0.96
	2015	3,905	567,097	0.69
	2016	3,389	572,506	0.59
	2017	-8,319	564,154	-1.47
	2018	-31,122	532,803	-5.84
PT Bank Mitraniaga, Tbk.	2014	6,208	183,950	3.37
	2015	11,099	214,112	5.18
	2016	12,142	203,212	5.98
	2017	6,101	229,250	2.66
	2018	8,961	212,499	4.22
PT Bank IBK Indonesia, Tbk.	2019	-248,836	1,202,600	-20.69
	2020	-176,863	1,899,838	-9.31
	2021	12,737	2,995,582	0.43
	2022	103,454	4,168,265	2.48
	2023	183,295	5,368,679	3.41

Sumber: Laporan keuangan perusahaan tahun 2014-2023 (Telah Diolah)

Berdasarkan tabel 4.5 menunjukkan bahwa *Return on Equity* dua perusahaan sebelum merger pada tahun 2014-2018 mengalami penurunan dan fluktuasi. PT Bank Agris, Tbk. mengalami kerugian pada dua tahun terakhir sebelum merger yaitu tahun 2017-2018 sehingga menyebabkan nilai ROE menjadi *minus*, sedangkan PT Bank Mitraniaga, Tbk. mengalami fluktuasi. Setelah merger pada tahun 2019-2023 *Return on Equity* mengalami peningkatan, meskipun pada dua awal tahun melakukan merger yaitu tahun 2019-2020 perusahaan kembali mengalami kerugian, kemudian di tahun 2021 perusahaan mencatatkan laba dan mengalami peningkatan hingga tahun 2023.

Tabel 4. 6 Data Analisis Rasio Keuangan sebelum dan setelah Merger

NAMA PERUSAHAAN	TAHUN	CR (%)	DAR	NPM (%)	ROA (%)	ROE (%)
PT Bank Agris, Tbk.	2014	111.16	0.89	65.72	0.17	0.96
	2015	113.88	0.87	60.54	0.15	0.69
	2016	114.71	0.86	54.11	0.15	0.59
	2017	114.94	0.86	-113.66	-0.19	-1.47
	2018	111.54	0.87	-46.12	-0.72	-5.84
PT Bank Mitraniaga, Tbk.	2014	108.86	0.90	73.58	0.47	3.37
	2015	109.87	0.89	76.10	0.72	5.18
	2016	108.71	0.91	74.01	0.74	5.98
	2017	108.89	0.91	69.02	0.35	2.66
	2018	108.83	0.91	73.00	0.53	4.22
<i>Sebelum Merger</i>						
PT Bank IBK Indonesia, Tbk.	2019	116.67	0.81	-88.51	-4.03	-20.69
	2020	121.22	0.81	-102.47	-1.75	-9.31
	2021	124.72	0.79	125.38	0.07	0.43
	2022	128.25	0.77	111.34	0.52	2.48
	2023	137.31	0.72	103.79	0.91	3.41
<i>Setelah Merger</i>						

Sumber: Laporan keuangan perusahaan tahun 2014-2023 (Telah Diolah)

Dari data tersebut menunjukkan bahwa PT Bank Agris, Tbk. Dari tahun 2014 sampai tahun 2018 mengalami fluktuasi pada *Current Ratio* dan *Debt to Asset Ratio*, sedangkan pada *Net Pofit Margin*, *Return on Asset*, dan *Return on Equity* mengalami penurunan. NPM, ROA, ROE juga menunjukkan persentase minus disebabkan pada dua tahun terakhir sebelum merger yakni tahun 2017-2018 perusahaan mengalami kerugian. Pada PT Bank Mitraniaga, Tbk. dari tahun 2014 sampai tahun 2018 mengalami fluktuasi pada *Current Ratio*, *Debt to Asset Ratio*, *Net Pofit Margin*, *Return on Asset*, dan *Return on Equity*.

Tahun 2019, PT Bank Agris, Tbk. dan PT Bank Mitraniaga, Tbk. melakukan merger menjadi PT Bank IBK Indonesia, Tbk. dimana *Current Ratio* mengalami peningkatan dari tahun 2019 sampai 2023, begitupun *Debt to Asset Ratio* yang mengalami penurunan (semakin kecil nilainya berarti semakin baik, sebab perusahaan lebih sedikit menggunakan utang untuk mendanai operasionalnya). Kemudian pada *Net Pofit Margin*, *Return on Asset*, dan *Return on Equity* di awal merger perusahaan sempat mengalami kerugian dilihat dari persentase nilai NPM, ROA, dan ROE yang menunjukkan nilai minus, namun perusahaan kembali mencatatkan laba sehingga NPM, ROA, dan ROE meningkat pada tahun berikutnya.

2. Statistik Deskriptif

Berikut ini hasil uji statistik deskriptif untuk masing-masing variabel rasio keuangan CR, DAR, NPM, ROA, dan ROE pada PT Bank IBK Indonesia Tbk. sebelum dan setelah melakukan merger.

Tabel 4. 7 Statistif Deskriptif Variabel sebelum dan setelah Merger

PT Bank IBK Indonesia Tbk.	N	Min	Max	Mean	Std. Deviation
CR Sebelum	10	108.71	114.94	111.14	2.53788
CR Setelah	5	116.67	137.31	125.63	7.80776
DAR Sebelum	10	0.86	0.91	0.89	0.02058
DAR Setelah	5	0.72	0.81	0.78	0.03742
NPM Sebelum	10	-113.66	76.10	38.63	64.81636
NPM Setelah	5	-102.47	125.38	29.91	114.83834
ROA Sebelum	10	-0.72	0.74	0.24	0.44184
ROA Setelah	5	-4.03	0.91	-0.86	2.04592
ROE Sebelum	10	-5.84	5.98	1.63	3.49836
ROE Setelah	5	-20.69	3.41	-4.73	10.25387
Valid N (listwise)	5				

Sumber: Data diolah SPSS 25.0

Merger yang dilakukan oleh PT Bank Agris, Tbk. dengan PT Bank Mitraniaga, Tbk. menjadi PT Bank IBK Indonesia, Tbk. dapat dilihat bahwa likuiditas perusahaan yang diukur dengan *Current Ratio* jika dibandingkan dengan rata-rata sebelum dan setelah merger. Pada periode sebelum merger, yaitu tahun 2014-2018, rata-rata CR tercatat sebesar 111,14%, kemudian meningkat menjadi 125,63% setelah merger dilakukan. Hal ini mengindikasikan adanya perbaikan dalam likuiditas bank. Dengan kata lain, bank memiliki aset lancar yang lebih besar dibandingkan kewajiban jangka pendeknya, sehingga lebih mampu memenuhi kewajiban tersebut tanpa menghadapi kesulitan keuangan.

Solvabilitas perusahaan yang diukur dengan *Debt to Asset Ratio* pada PT Bank Agris, Tbk. dengan PT Bank Mitraniaga, Tbk. menjadi PT Bank IBK Indonesia, Tbk. menunjukkan kinerja yang baik, dapat dilihat dari rata-rata DAR sebelum merger adalah sebesar 0,89 kali, setelah merger

turun menjadi 0,78 kali. Hal tersebut menandakan bahwa bank menjadi lebih solvabel karena lebih banyak aset dibiayai oleh ekuitas dibanding utang. Secara umum, merupakan pertanda baik dalam hal kesehatan keuangan bank.

Namun, pada rasio Profitabilitas yang diukur dengan *Net Profit Margin*, *Return on Asset*, dan *Return on Equity* mengalami penurunan. Nilai rata-rata NPM sebelum merger adalah 38.63% sedangkan setelah merger turun menjadi 29.91%. Nilai rata-rata ROA sebelum merger adalah 0.24% sedangkan nilai setelah merger turun menjadi -0.86%. dan nilai rata-rata ROE sebelum merger adalah 1.63% sedangkan nilai setelah merger turun menjadi -4.74%. Dengan demikian, penurunan NPM menunjukkan bahwa bank mengalami kenaikan biaya operasional atau penurunan pendapatan, sehingga laba bersih yang dihasilkan dari total pendapatan menjadi lebih kecil. Penurunan ROA menunjukkan aset tidak dimanfaatkan secara optimal, bahkan merugi, akibat kredit bermasalah (NPL), tingginya beban bunga, atau efisiensi yang menurun. Penurunan ROE menandakan bank gagal menghasilkan keuntungan dari modalnya dan justru mengalami kerugian, yang disebabkan oleh beban restrukturisasi, strategi ekspansi yang kurang efektif, atau kondisi pasar yang tidak mendukung.

Kenaikan *Current Ratio* setelah merger menunjukkan perbaikan likuiditas, sementara penurunan *Debt to Asset Ratio* menandakan bank lebih solvabel dengan proporsi ekuitas yang lebih besar. Secara umum, hal tersebut mencerminkan stabilitas keuangan yang lebih baik. Namun, penurunan *Net Profit Margin*, *Return on Assets*, dan *Return on Equity* menunjukkan tantangan dalam profitabilitas. Meskipun lebih likuid dan

solvabel, aset belum dimanfaatkan secara optimal untuk menghasilkan laba, akibat meningkatnya biaya operasional, kredit bermasalah (NPL), atau efisiensi yang menurun. Kondisi ini mengindikasikan bahwa bank masih dalam tahap penyesuaian dan menghadapi tantangan dalam mengoptimalkan sinergi pasca-merger.

3. Uji Normalitas

Berikut ini hasil uji normalitas *Kolmogorov-Smirnov* untuk masing-masing variabel rasio keuangan *Current Ratio*, *Debt to Asset Ratio*, *Net Profit Margin*, *Return on Asset*, dan *Return on Equity* pada PT Bank IBK Indonesia, Tbk.

Tabel 4. 8 Hasil Uji *Kolmogorov-Smirnov*

PT Bank IBK Indonesia Tbk.	<i>Kolmogorov-Smirnov^a</i>			Keterangan
	Statistic	df	Sig.	
CR	0.215	15	0.060	Normal
DAR	0.226	15	0.038	Tidak Normal
NPM	0.324	15	0.000	Tidak Normal
ROA	0.295	15	0.001	Tidak Normal
ROE	0.286	15	0.002	Tidak Normal

Sumber: Data diolah SPSS 25.0

Berdasarkan hasil uji normalitas dari tabel di atas diperoleh bahwa data rasio likuiditas perusahaan yang diukur dengan *Current Ratio* PT Bank IBK Indonesia, Tbk. menghasilkan statistic uji *Kolmogorov-Smirnov* sebesar 0,215 dengan probabilitas sebesar 0,060. Hal ini berarti probabilitas > tingkat signifikansi ($\alpha=5\%$). Dengan demikian, data *Current Ratio* PT Bank IBK Indonesia, Tbk. dinyatakan berdistribusi normal.

Solvabilitas perusahaan yang diukur dengan *Debt to Asset Ratio* pada PT Bank IBK Indonesia, Tbk. menghasilkan statistic uji *Kolmogorov-*

Smirnov sebesar 0,226 dengan probabilitas sebesar 0,038. Hal ini berarti probabilitas < tingkat signifikansi ($\alpha=5\%$). Dengan demikian, data *Debt to Asset Ratio* PT Bank IBK Indonesia, Tbk. dinyatakan tidak berdistribusi normal.

Rasio Profitabilitas yang diukur menggunakan *Net Profit Margin* pada PT Bank IBK Indonesia, Tbk. menunjukkan hasil uji *Kolmogorov-Smirnov* sebesar 0,324 dengan probabilitas 0,000. Artinya, probabilitas lebih kecil dari tingkat signifikansi ($\alpha=5\%$). Oleh karena itu, data *Net Profit Margin* PT Bank IBK Indonesia, Tbk. dinyatakan tidak berdistribusi normal. Selanjutnya, data *Return on Asset* PT Bank IBK Indonesia, Tbk. menunjukkan hasil uji *Kolmogorov-Smirnov* sebesar 0,295 dengan probabilitas 0,001. Ini berarti probabilitas lebih kecil dari tingkat signifikansi ($\alpha=5\%$). Dengan demikian, data *Return on Asset* PT Bank IBK Indonesia, Tbk. dikategorikan tidak berdistribusi normal. Hal yang sama berlaku untuk *Return on Equity* PT Bank IBK Indonesia, Tbk., yang menghasilkan uji *Kolmogorov-Smirnov* sebesar 0,286 dengan probabilitas 0,002. Karena probabilitas lebih kecil dari tingkat signifikansi ($\alpha=5\%$), maka data *Return on Equity* PT Bank IBK Indonesia, Tbk. juga dinyatakan tidak berdistribusi normal.

Hasil uji normalitas menunjukkan bahwa dari rasio keuangan PT Bank IBK Indonesia, Tbk., hanya *Current Ratio* yang berdistribusi normal, sehingga uji hipotesis dilakukan dengan *Paired Sample T-test*. Sementara itu, *Debt to Asset Ratio*, *Net Profit Margin*, *Return on Asset*, dan *Return on Equity* tidak terdistribusi normal. Namun, hal ini tidak mempengaruhi analisis karena rasio keuangan tidak memerlukan distribusi normal jika

tidak digunakan untuk menguji pengaruh antar variabel dan juga jika sampel sangat kecil (Kim, 2013). Oleh karena itu, asumsi normalitas dapat diterima, dan uji hipotesis untuk rasio yang tidak berdistribusi normal dilakukan dengan uji non-parametrik *Wilcoxon Sign Rank Test*.

4. Uji Hipotesis

a. *Paired Sample T-test*

Berikut ini hasil uji *Paired Sample T-test* untuk variabel rasio keuangan *Current Ratio* pada PT Bank IBK Indonesia, Tbk.

Tabel 4. 9 Hasil Uji *Paired Sample T-test*

PT Bank IBK Indonesia Tbk.		Mean	Std. Deviation	T	Sig.	Keterangan
CR	Sebelum	111.13	2.54	-5.83	0.00	Terdapat Perbedaan
	Setelah	125.63	7.36			

Sumber: Data diolah SPSS 25.0

b. *Wilcoxon Sign Rank Test*

Berikut ini hasil uji *Paired Sample T-test* untuk variabel rasio keuangan DAR, NPM, ROA, ROE pada PT Bank IBK Indonesia, Tbk.

Tabel 4. 10 Hasil Uji *Wilcoxon Sign Rank Test*

PT Bank IBK Indonesia Tbk.		Mean	Std. Deviation	Z	Sig.	Keterangan
DAR	Sebelum	0.89	0.02	-2.81	0.01	Terdapat Perbedaan
	Setelah	0.78	0.03			
NPM	Sebelum	38.63	64.82	-0.25	0.80	Tidak terdapat Perbedaan
	Setelah	29.91	108.27			
ROA	Sebelum	0.24	0.44	-1.17	0.24	Tidak terdapat perbedaan
	Setelah	-0.86	1.93			
ROE	Sebelum	1.63	3.5	-1.78	0.07	Tidak terdapat perbedaan
	Setelah	-4.74	9.66			

Sumber: Data diolah SPSS 25.0

Berdasarkan Tabel 4.9 dan 4.10 maka dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- a. Nilai CR sebelum merger memiliki rata-rata sebesar 111,13%, sedangkan setelah merger meningkat menjadi 125,63%. Dari hasil analisis, diperoleh nilai t sebesar -5,83 dengan nilai signifikansi 0,00. Hasil ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan pada CR sebelum dan setelah merger karena nilai signifikansi (0,00) lebih kecil dari 0,05.
- b. Nilai DAR sebelum merger memiliki rata-rata sebesar 0,89 kali, sementara setelah merger menjadi 0,78 kali. Dari hasil analisis, diperoleh nilai z sebesar -2,81 dengan nilai signifikansi 0,01. Hasil ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan pada DAR sebelum dan setelah merger karena nilai signifikansi (0,01) lebih kecil dari 0,05.
- c. Nilai NPM sebelum merger memiliki rata-rata sebesar 38,63%, sedangkan setelah merger turun menjadi 29,91%. Dari hasil analisis, diperoleh nilai z sebesar -0,25 dengan nilai signifikansi 0,80. Hasil ini menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada NPM sebelum dan setelah merger karena nilai signifikansi (0,80) lebih besar dari 0,05.
- d. Nilai ROA sebelum merger memiliki rata-rata sebesar 0,24%, sementara setelah merger menurun menjadi -0,86%. Dari hasil analisis, diperoleh nilai z sebesar -1,17 dengan nilai signifikansi 0,24. Hasil ini menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan

pada ROA sebelum dan setelah merger karena nilai signifikansi (0,24) lebih besar dari 0,05.

- e. Nilai ROE sebelum merger memiliki rata-rata sebesar 1,63%, sedangkan setelah merger mengalami penurunan menjadi -4,74%. Dari hasil analisis, diperoleh nilai z sebesar -1,78 dengan nilai signifikansi 0,07. Hasil ini menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada ROE sebelum dan setelah merger karena nilai signifikansi (0,07) lebih besar dari 0,05.

C. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian dan pengujian, hampir seluruh rasio keuangan sebelum dan setelah merger yang diuji menggunakan *Paired Sample T-test* dan *Wilcoxon Sign Rank Test* tidak mengalami perbedaan yang signifikan. Berikut ini penginterpretasian secara lebih jelas:

1. Perbedaan Rasio Likuiditas pada *Current Ratio* sebelum dan sesudah merger dilakukan.

Berdasarkan hasil analisis, terlihat bahwa tingkat likuiditas PT Bank IBK Indonesia, Tbk., yang diukur menggunakan *Current Ratio*, mengalami peningkatan ketika dibandingkan dengan rata-rata sebelum dan sesudah merger. Rata-rata CR sebelum merger tercatat sebesar 111,14% dan mengalami kenaikan menjadi 125,63% setelah merger berlangsung. Hal ini menunjukkan bahwa bank memiliki aset lancar yang lebih besar dibandingkan dengan kewajiban jangka pendeknya, sehingga lebih mampu memenuhi kewajiban tersebut tanpa mengalami kesulitan keuangan. Kelebihan kas berarti perusahaan tidak perlu melakukan

pinjaman. Meskipun demikian, jumlah kas yang terlalu besar atau kapasitas menganggur juga dapat berdampak negatif, karena menunjukkan bahwa perusahaan tidak memanfaatkan asetnya secara optimal, seperti untuk pembiayaan atau investasi yang lebih produktif.

Terdapat perbedaan yang signifikan antara sebelum dan sesudah merger. Hal ini membuktikan bahwa merger meningkatkan likuiditas perusahaan, dengan perubahan *Current Ratio* yang mencerminkan perbaikan nyata dalam kemampuan bank memenuhi kewajiban jangka pendek. Hasil ini juga menunjukkan peningkatan efisiensi pengelolaan aset lancar, menjadikan bank lebih stabil secara finansial setelah merger.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Izzatika et al. (2021) bahwa terdapat perbedaan pada rasio keuangan *Current ratio* sebelum dan sesudah merger dan akuisisi. Begitupun penelitian yang dilakukan oleh Suprihatin (2022) bahwa *Current Ratio* mengalami perbedaan yang signifikan sebelum dan sesudah merger dan akuisisi.

2. Perbedaan Rasio Solvabilitas pada *Debt to Asset Ratio* sebelum dan sesudah merger dilakukan.

Berdasarkan hasil analisis, terlihat bahwa solvabilitas PT Bank IBK Indonesia, Tbk. yang diukur dengan *Debt to Asset Ratio* menunjukkan kinerja yang baik, dapat dilihat dari rata-rata DAR sebelum merger adalah sebesar 0,89 kali, setelah merger turun menjadi 0,78 kali. Hal tersebut menandakan bahwa bank menjadi lebih solvabel karena lebih banyak aset dibiayai oleh ekuitas dibanding utang. Secara umum, merupakan pertanda baik dalam hal kesehatan keuangan bank. Meskipun total liabilitas

meningkat setelah merger, tetapi diimbangi dengan kenaikan total aset yang lebih besar menyebabkan proporsi utang terhadap aset berkurang. Penurunan DAR juga masih berada dalam kisaran wajar untuk industri perbankan, yang mencerminkan penguatan permodalan yang dapat meningkatkan kepercayaan investor dan stabilitas jangka panjang.

Terdapat perbedaan yang signifikan antara sebelum dan sesudah merger. Turunnya *Debt to Asset Ratio* setelah merger menunjukkan perbaikan solvabilitas, yang mengindikasikan bahwa bank lebih bergantung pada ekuitas daripada utang untuk membiayai asetnya (Arsal et al., 2025), serta mencerminkan kondisi keuangan yang lebih sehat pasca-merger.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Lyssa'adah & Ahmad Budiman (2022) yang menyatakan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan pada rasio keuangan *Debt to Asset Ratio* sebelum dan sesudah merger dan akuisisi. Penelitian ini juga diperkuat oleh penelitian yang dilakukan oleh Izzatika et al. (2021) bahwa *Debt to Asset Ratio* menunjukkan perbedaan yang signifikan sebelum dan sesudah merger dan akuisisi.

3. Perbedaan Rasio Profitabilitas pada *Net Profit Margin* sebelum dan sesudah merger dilakukan.

Berdasarkan hasil analisis, terlihat bahwa profitabilitas PT Bank IBK Indonesia, Tbk. yang diukur dengan *Net Profit Margin* menunjukkan kinerja yang kurang baik, dapat dilihat dari rata-rata NPM sebelum merger adalah sebesar 38,63% dan setelah merger sebesar 29,91%. Hal tersebut menandakan bahwa bank mengalami penurunan dalam efisiensi

menghasilkan laba setelah biaya, yang dapat menjadi indikasi bahwa bank masih dalam tahap penyesuaian dan menghadapi tantangan dalam mengoptimalkan sinergi pasca-merger. Kerugian yang terjadi pada tahun 2019 dan 2020 disebabkan oleh tingginya biaya integrasi pasca-merger dan dampak pandemi COVID-19, yang meningkatkan risiko kredit macet dan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN). Pada 2020, NPM anjlok ke -102,47% akibat tekanan pada pendapatan operasional. Namun, sejak 2021 hingga 2023, profitabilitas mulai membaik seiring strategi efisiensi, peningkatan kredit, dan perbaikan ekonomi.

Tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara sebelum dan sesudah merger. Meskipun terjadi penurunan NPM pasca-merger, hasil uji statistik menunjukkan bahwa perubahan tersebut tidak signifikan secara statistik. Hal ini disebabkan oleh perusahaan yang mengalami kerugian selama dua tahun, baik sebelum maupun setelah merger.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Widiyanto et al. (2021) yang menyatakan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada rasio keuangan *Net Profit Margin* sebelum dan sesudah merger dan akuisisi. Begitupun hasil penelitian yang dilakukan oleh Suprihatin (2022) dimana *Net Profit Margin* tidak menunjukkan perbedaan yang signifikan sebelum dan sesudah merger dan akuisisi.

4. Perbedaan Rasio Profitabilitas pada *Return on Asset* sebelum dan sesudah merger dilakukan.

Berdasarkan hasil analisis, terlihat bahwa profitabilitas PT Bank IBK Indonesia, Tbk. yang diukur dengan *Return on Asset* menunjukkan kinerja yang kurang baik, dapat dilihat dari rata-rata ROA sebelum merger adalah

sebesar 0,24% dan setelah merger sebesar -0,86%. Hal tersebut menandakan bahwa bank mengalami penurunan yang signifikan dalam efisiensi penggunaan aset untuk menghasilkan laba setelah merger. Hal ini mengindikasikan bahwa bank menghadapi kesulitan dalam mengelola aset secara efisien pasca-merger, yang bisa mencerminkan adanya kendala dalam integrasi dan optimalisasi operasional. Pasca merger pada tahun 2019-2020, PT Bank IBK Indonesia, Tbk. mencatat ROA negatif akibat biaya integrasi tinggi, lonjakan CKPN, dan dampak pandemi COVID-19 yang menekan pendapatan. Meskipun total aset mengalami peningkatan, tetapi laba justru merosot bahkan mengalami kerugian mencerminkan tantangan dalam optimalisasi operasional. Namun, sejak 2021, kinerja membaik berkat efisiensi, pemulihan ekonomi, dan ekspansi kredit, sehingga ROA kembali positif hingga 0,91% pada 2023.

Tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara sebelum dan sesudah merger. Meskipun rata-rata ROA mengalami penurunan setelah merger, hasil uji statistik menunjukkan bahwa perbedaan tersebut tidak signifikan secara statistik. Hal tersebut dipengaruhi oleh kerugian yang dialami perusahaan selama dua tahun, baik sebelum maupun setelah merger. Meskipun aset mengalami peningkatan setelah merger, perusahaan masih mencatatkan kerugian, sehingga pertumbuhan total aset tidak berdampak signifikan terhadap perolehan laba.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Lyssa'adah & Ahmad Budiman (2022) yang menyatakan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada rasio keuangan *Return on Asset* sebelum dan sesudah merger dan akuisisi. Hasil penelitian ini juga sejalan

dengan penelitian yang dilakukan oleh Izzatika et al. (2021) yang menyatakan bahwa *Return on Asset* tidak menunjukkan perbedaan yang signifikan antara sebelum dan sesudah merger dan akuisisi.

5. Perbedaan Rasio Profitabilitas pada *Return on Equity* sebelum dan sesudah merger dilakukan.

Berdasarkan hasil analisis, terlihat bahwa profitabilitas PT Bank IBK Indonesia, Tbk. yang diukur dengan *Return on Equity* menunjukkan kinerja yang kurang baik, dapat dilihat dari rata-rata ROE sebelum merger adalah sebesar 1,63% dan setelah merger sebesar -4,74%. Hal tersebut menandakan bahwa bank menghadapi tantangan dalam menghasilkan laba yang sebanding dengan ekuitas yang dimiliki setelah merger, yang mengindikasikan bahwa efisiensi operasional dan sinergi antara kedua entitas yang bergabung belum terwujud secara optimal. Pasca-merger, PT Bank IBK Indonesia, Tbk. mengalami penurunan ROE, terutama pada 2019-2020 dimana perusahaan mengalami kerugian akibat tingginya biaya integrasi, lonjakan CKPN, dan dampak pandemi yang menekan pendapatan. Meskipun ekuitas meningkat, kerugian besar membuat ROE tetap rendah. Namun, sejak 2021, perusahaan kembali mencatatkan laba seiring efisiensi operasional dan pemulihan kredit, mendorong ROE naik hingga 3,41% pada 2023.

Tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara sebelum dan sesudah merger. Faktor yang memengaruhi hal tersebut adalah kerugian yang dialami perusahaan selama dua tahun, baik sebelum maupun setelah merger. Walaupun modal meningkat setelah merger, perusahaan tetap

mengalami kerugian, sehingga pertumbuhan total modal tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap perolehan laba.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Damayanti & Ni Putu Ayu Darmayanti (2023) yang menyatakan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada rasio keuangan *Return on Equity* sebelum dan sesudah merger dan akuisisi. Begitupun hasil penelitian yang dilakukan oleh Tamahiwu et al. (2023) yang menyatakan bahwa *Return on Equity* tidak menunjukkan perbedaan yang signifikan sebelum dan sesudah merger dan akuisisi.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dikumpulkan dan dianalisis, maka ditarik kesimpulan sebagai berikut:

Berdasarkan hasil analisis, likuiditas PT Bank IBK Indonesia mengalami peningkatan setelah merger, terlihat dari *Current ratio* yang naik dari rata-rata 111,25%, menjadi 125,63%. Hal ini menunjukkan bahwa bank memiliki aset lancar yang lebih besar dibandingkan dengan kewajiban jangka pendeknya. Begitupun pada solvabilitas juga membaik, dengan *Debt to Asset Ratio* yang turun dari 0,89 kali menjadi 0,78 kali. Hal tersebut menandakan bahwa lebih banyak aset dibiayai oleh ekuitas dibanding utang. Namun, profitabilitas yang diukur dengan *Net Profit Margin*, *Return on Asset* dan *Return on Equity* menunjukkan kinerja yang kurang baik, sebab perusahaan mencatat kerugian pasca merger dilakukan.

Berdasarkan pengujian statistik yang telah dilakukan pada variabel *Current Ratio* menunjukkan nilai signifikansi $0,00 < 0,05$ dan *Debt to Asset Ratio* menunjukkan nilai signifikansi $0,01 < 0,05$. Maka secara statistik kedua variabel tersebut mengalami perubahan yang signifikan setelah merger. Sedangkan pada *Net Profit Margin* menunjukkan nilai signifikansi $0,80 > 0,05$, *Return on Asset* menunjukkan nilai signifikansi $0,24 > 0,05$, dan *Return on Equity* menunjukkan nilai signifikansi $0,07 > 0,05$ yang berarti tidak menunjukkan adanya perbedaan signifikan setelah merger dilakukan. Hal ini mengindikasikan bahwa merger memengaruhi likuiditas dan struktur

permodalan perusahaan, namun tidak berdampak besar pada profitabilitasnya. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa tindakan merger yang dilakukan oleh PT Bank agris Tbk. dengan PT Bank Mitraniaga Tbk. menjadi PT Bank IBK Indonesia Tbk. belum sepenuhnya memberikan dampak perbaikan pada kinerja keuangan bank.

B. Saran

Dengan merujuk pada hasil penelitian dan kesimpulan, peneliti memberikan beberapa saran yang dapat dijadikan bahan pertimbangan:

1. Bagi perusahaan yang berencana melakukan merger perlu lebih cermat dalam memilih target serta mempertimbangkan dampak jangka panjang terhadap kinerja keuangan. Merger perusahaan dengan kinerja keuangan yang baik dapat menciptakan sinergi positif. Oleh karena itu, analisis menyeluruh terhadap kondisi manajemen dan keuangan perusahaan harus dilakukan sebelum penggabungan usaha.
2. Bagi investor, harus bijak dan teliti dalam menilai perusahaan yang melakukan akuisisi dan merger, karena tidak semua penggabungan usaha berdampak positif. Analisis prospek serta potensi pertumbuhan perusahaan sangat penting sebagai acuan dalam menentukan pilihan investasi yang tepat.
3. Bagi peneliti berikutnya hendaknya memperpanjang periode observasi serta menambah objek penelitian, tidak hanya satu perusahaan, tetapi juga lintas sektor. Selain itu, penelitian dapat ditingkatkan dengan menambah variabel yang belum dikaji serta menggunakan metode pengukuran kinerja keuangan yang lebih beragam guna memperoleh hasil yang lebih komprehensif.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustin, R. D., & Widhiastuti, R. N. (2021). Dampak merger dan akuisisi pada kinerja keuangan (studi kasus sektor perbankan di Indonesia). *Jurnal Akuntansi Keuangan Dan Perbankan*, 2(2), 16–24.
- Arsal, M., Wildan, & Badollahi, I. (2025). Bridging Profitability and Sustainability : Insights from Carbon Emission Disclosures and Governance Practices. *Saudi Journal of Economics and Finance*, 9414, 1–6.
- Bank IBK Indonesia. (2023). *Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan*. https://www.idx.co.id/Portals/0/StaticData/NewsAndAnnouncement/ANNOUNCEMENTSTOCK/From_EREP/202404/e1de66676a_c8ea63c5e8.pdf
- Bramasta, K., Akbar, T., & Hendratmoko, S. (2022). Analisis Rasio Profitabilitas Untuk Menilai Kinerja Keuangan PT. Andira Agro Tbk Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2018-2020. *Akuntansi*, 1(2), 72–85. <https://doi.org/10.55606/jurnalrisetilmuakuntansi.v1i2.76>
- Budiman, R. (2021). *Rahasia Analisis Fundamental Saham: Memahami Laporan keuangan* (Digital, p. 3). PT Gramedia. [https://webadmin-
ipusnas.perpusnas.go.id/ipusnas/publications/books/188556/](https://webadmin-ipusnas.perpusnas.go.id/ipusnas/publications/books/188556/)
- Cahya, A. D., Rachmawati, H., & Ridhowasti, R. (2021). Analisis Kesehatan Keuangan Perusahaan Di Masa Pandemi Covid 19 Menggunakan Rasio Likuiditas, Profitabilitas Dan Solvabilitas (Studi Kasus Umkm Ameera Hijab). *Equilibrium : Jurnal Ilmiah Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi*, 10(2), 131–136. <https://doi.org/10.35906/je001.v10i2.788>
- Cahyati, I. (2023). Dampak Merger Bank Syariah Indonesia Dalam Pengembangan Umkm Di Indonesia. *Taraadin: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 4(1), 1–10. <https://jurnal.umj.ac.id/index.php/taraadin/article/view/15557%0Ahttps://jurnal.umj.ac.id/index.php/taraadin/article/download/15557/9272>
- Damayanti, N. K. R., & Darmayanti, N. P. A. (2023). Analisis Komparasi Kinerja Keuangan PT Bank Syariah Indonesia (BSI) sebelum dan sesudah Merger. *Jurnal Manajemen*, 12(10), 1099–1121.
- Dewanto, K. (2022). *Mengenal Rasio Likuiditas, Pengertian, Cara Menghitung, dan Rumusnya*. Cermati. <https://www.cermati.com/artikel/amp/rasio-likuiditas>
- Habib Siregar, F., Syahyunan, S., & Miraza, Z. (2022). Kinerja Lingkungan, Biaya Lingkungan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Dengan Corporate Social Responsibility Sebagai Variabel Intervening. *Inovatif: Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi, Bisnis Digital Dan Kewirausahaan*, 1(2), 187–205. <https://doi.org/10.55983/inov.v1i2.114>
- Hery. (2021). *Analisis Laporan Keuangan-Integrated And Comprehensive Edition* (Edi Pramono (ed.); Digital). PT Gramedia. [https://webadmin-
ipusnas.perpusnas.go.id/ipusnas/publications/books/181623/](https://webadmin-
ipusnas.perpusnas.go.id/ipusnas/publications/books/181623/)

- Ikatan Akuntan Indonesia. (2022). *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan*. Ikatan Akuntansi Indonesia.
- Izzatika, D. N., Kustono, A. S., & Nuha, G. A. (2021). *Pengaruh Rasio Keuangan Sebelum dan Sesudah Merger dan Akuisisi terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. 1(1), 1–16.
- Jerry, Ong, J., Saputra, O. F. D., Vanders, W., & Fatyandri, A. N. (2022). Analisis Perkembangan Tokopedia dan Gojek Setelah Merger. *Nusantara: Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial*, 9(4), 1483–1490. <http://jurnal.um-tapsel.ac.id/index.php/nusantara/article/download/11301/6745>
- Karlinda, B., & Ratnasari, I. (2021). Analisis du pont system untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan. *Inovasi: Jurnal Ekonomi, Keuangan, Dan Manajemen*, 17(4), 626–635. <https://doi.org/10.30872/jinv.v17i4.10350>
- Kim, H.-Y. (2013). Statistical notes for clinical researchers: assessing normal distribution (2) using skewness and kurtosis. *Restorative Dentistry & Endodontics*, 38(1), 52. <https://doi.org/10.5395/rde.2013.38.1.52>
- Kurniati, M., & Asmirawati. (2022). *Efek Merger dan Akuisisi terhadap Kinerja*. 3(1), 72–84.
- Lyssa'adah, I., & Budiman, A. (2022). Analisis Perbedaan Kinerja Keuangan sebelum dan sesudah Merger dan Akuisisi pada Perusahaan Sektor Keuangan. *Jurnal Al-Iqtishad*, 1(18), 1–18.
- Mujaddid, A., & Edy, N. (2023). Analisis Rasio sebagai Alat Ukur Kinerja Keuangan pada PT. Mustika Ratu Tbk. 2018 – 2020. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Entitas*, 3(1), 56–70.
- Parasati, Y. A., Sari, P. N., & WA, S. M. (2024). Analisis Du Pont System Dalam Mengukur Kinerja Keuangan Pt. Bukit Asam Tbk Tahun 2020 – 2022. *Journal of Accounting Taxing and Auditing (JATA)*, 1(5), 33–40. <file:///C:/Users/T410/Downloads/1445-4224-1-PB.pdf>
- Prasetyandari, C. W. (2022). *Perbandingan Kinerja Keuangan PT. Bank Syariah Indonesia, Tbk (BSI) sebelum dan sesudah di Merger*. 3(2), 135–142.
- Pratama, P. B., & Devi, S. (2021). Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Penjualan Dan Manajemen Laba Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan *JIMAT(Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi)*, 12(2614–1930), 394–402. [https://repo.undiksha.ac.id/4625/%0Ahttps://repo.undiksha.ac.id/4625/3/1617051191-BAB 1 PENDAHULUAN.pdf](https://repo.undiksha.ac.id/4625/%0Ahttps://repo.undiksha.ac.id/4625/3/1617051191-BAB%201%20PENDAHULUAN.pdf)
- Pratiwi, F. (2021). *Memahami Laporan Keuangan Perusahaan: Definisi, Jenis, dan Analisis*. Harmony Blog. <https://www.harmony.co.id/blog/laporan-keuangan-perusahaan>
- Priadi, D., Sissah, & Syahrizal, A. (2024). Analisis Dampak Merger Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Manajemen*, 2(1), 678–688.

<https://doi.org/10.61722/jiem.v2i1.856>

- Putra, S. D. (2023). Analisis Perbandingan ROA, ROE, NPM, Dan Beban Operasional Terhadap Pendapatan Operasional. *Motivasi*, 8(1), 1–8.
- Putri, S. A., Dewindaru, D., & Nugraha, E. (2023). Analisis Kinerja Keuangan Bank Syariah Indonesia (BSI) Sebelum dan Setelah Merger (Analysis of the Financial Performance of Bank Syariah Indonesia (BSI) Before and After the Merger). *Jurnal Bukhori: Kajian Ekonomi Dan Keuangan Islam*, 2(2), 85–94.
- Sugiyono. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (2 Cet. 3). Alfabeta.
- Suprihatin, N. S. (2022). Komparasi Kinerja Keuangan sebelum dan sesudah Merger dan Akuisisi pada Perusahaan Pengakuisisi di BEI. *Jurnal Akuntansi*, 9(1), 126–144.
- Syaifullah, & Hikmah. (2022). Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan sebelum dan sesudah Merger. *Ekobis: Jurnal Ilmu Manajemen Dan Akuntansi*, 10(1), 1–7.
- Tamahiwu, V. G., Mangantar, M., & Poluan, J. (2023). Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Perusahaan Sebelum Dan Sesudah Merger Dan Akuisisi Pada Perusahaan Pengakuisisi Sektor Pertambangan Di Bei Periode 2016-2020. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis, Dan Akuntansi*, 11(4), 1365–1376. <https://doi.org/10.29303/jmm.v5i2.80>
- Thian, A. (2021). *Analisis Laporan Keuangan* (Aldila (ed.); Digital). Andi. <https://webadminipusnas.perpusnas.go.id/ipusnas/publications/books/182738/>
- Widiyanto, T., Khristiana, Y., & Pahlawi, L. A. I. (2021). Analysis of the Company's Financial Performance Before and After Mergers and Acquisitions of Go Public Companies in Indonesia. *Advance : Jurnal Accounting*, 8(2), 2337–5221. <http://e-journal.stie-aub.ac.id>



LAMPIRAN

Lampiran 1 Data Penelitian

NAMA PERUSAHAAN	TAHUN	CR		CR (%)
		ASET LANCAR	HUTANG LANCAR	
PT Bank Agris, Tbk.	2014	4,036,246	3,631,044	111.16
	2015	4,149,330	3,643,613	113.88
	2016	3,990,589	3,478,982	114.71
	2017	3,811,006	3,315,774	114.94
	2018	4,035,734	3,618,348	111.54
PT Bank Mitraniaga, Tbk.	2014	1,859,573	1,708,243	108.86
	2015	2,003,902	1,823,907	109.87
	2016	2,183,839	2,008,883	108.71
	2017	2,466,613	2,265,162	108.89
	2018	2,286,468	2,100,868	108.83
PT Bank IBK Indonesia, Tbk.	2019	6,083,396	5,214,302	116.67
	2020	9,630,495	7,944,727	121.22
	2021	14,066,244	11,278,207	124.72
	2022	18,113,744	14,124,152	128.25
	2023	19,212,477	13,992,448	137.31

NAMA PERUSAHAAN	TAHUN	DAR		DAR
		TOTAL LIABILITAS	TOTAL ASET	
PT Bank Agris, Tbk.	2014	3,636,100	4,101,329	0.89
	2015	3,650,271	4,217,368	0.87
	2016	3,487,444	4,059,950	0.86
	2017	3,328,362	3,892,516	0.86
	2018	3,618,348	4,151,151	0.87
PT Bank Mitraniaga, Tbk.	2014	1,708,412	1,892,362	0.90
	2015	1,824,093	2,038,205	0.89
	2016	2,008,883	2,212,095	0.91
	2017	2,265,162	2,494,412	0.91
	2018	2,100,868	2,313,368	0.91
PT Bank IBK Indonesia, Tbk.	2019	5,219,244	6,421,844	0.81
	2020	7,954,197	9,854,035	0.81
	2021	11,291,328	14,286,910	0.79
	2022	14,136,642	18,304,907	0.77
	2023	14,008,724	19,377,403	0.72

NAMA PERUSAHAAN	TAHUN	NPM		NPM (%)
		LABA RUGI BERSIH	LABA RUGI OPERASIONAL	
PT Bank Agris, Tbk.	2014	4,455	6,779	65.72
	2015	3,905	6,450	60.54
	2016	3,389	6,263	54.11
	2017	-8,319	-7,319	-113.66
	2018	-31,122	-67,474	-46.12
PT Bank Mitraniaga, Tbk.	2014	6,208	8,437	73.58
	2015	11,099	14,584	76.10
	2016	12,142	16,406	74.01
	2017	6,101	8,839	69.02
	2018	8,961	12,276	73.00
PT Bank IBK Indonesia, Tbk.	2019	-248,836	-281,127	-88.51
	2020	-176,863	-172,592	-102.47
	2021	12,737	10,159	125.38
	2022	103,454	92,918	111.34
	2023	183,295	176,596	103.79

NAMA PERUSAHAAN	TAHUN	ROA		ROA (%)
		LABA RUGI BERSIH SEBELUM PAJAK	TOTAL ASET	
PT Bank Agris, Tbk.	2014	6,779	4,101,329	0.17
	2015	6,450	4,217,368	0.15
	2016	6,263	4,059,950	0.15
	2017	-7,319	3,892,516	-0.19
	2018	-29,860	4,151,151	-0.72
PT Bank Mitraniaga, Tbk.	2014	8,825	1,892,362	0.47
	2015	14,587	2,038,205	0.72
	2016	16,408	2,212,095	0.74
	2017	8,843	2,494,412	0.35
	2018	12,276	2,313,368	0.53
PT Bank IBK Indonesia, Tbk.	2019	-259,120	6,421,844	-4.03
	2020	-172,586	9,854,035	-1.75
	2021	10,032	14,286,910	0.07
	2022	95,152	18,304,907	0.52
	2023	176,645	19,377,403	0.91

NAMA PERUSAHAAN	TAHUN	ROE		ROE (%)
		LABA RUGI BERSIH SETELAH PAJAK	TOTAL EKUITAS	
PT Bank Agris, Tbk.	2014	4,455	465,229	0.96
	2015	3,905	567,097	0.69
	2016	3,389	572,506	0.59
	2017	-8,319	564,154	-1.47
	2018	-31,122	532,803	-5.84
PT Bank Mitraniaga, Tbk.	2014	6,208	183,950	3.37
	2015	11,099	214,112	5.18
	2016	12,142	203,212	5.98
	2017	6,101	229,250	2.66
	2018	8,961	212,499	4.22
PT Bank IBK Indonesia, Tbk.	2019	-248,836	1,202,600	-20.69
	2020	-176,863	1,899,838	-9.31
	2021	12,737	2,995,582	0.43
	2022	103,454	4,168,265	2.48
	2023	183,295	5,368,679	3.41



Lampiran 2 Hasil Analisis Data

Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
CRSebelum	10	108.71	114.94	111.1390	2.53788
CRSetelah	5	116.67	137.31	125.6340	7.80776
DARSebelum	10	.86	.91	.8870	.02058
DARSetelah	5	.72	.81	.7800	.03742
NPMSebelum	10	-113.66	76.10	38.6300	64.81636
NPMSetelah	5	-102.47	125.38	29.9060	114.83834
ROASebelum	10	-.72	.74	.2370	.44184
ROASetelah	5	-4.03	.91	-.8560	2.04592
ROESebelum	10	-5.84	5.98	1.6340	3.49836
ROESetelah	5	-20.69	3.41	-4.7360	10.25387
Valid N (listwise)	5				

Uji Normalitas

Case Processing Summary

	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
CR	15	100.0%	0	0.0%	15	100.0%
DAR	15	100.0%	0	0.0%	15	100.0%
NPM	15	100.0%	0	0.0%	15	100.0%
ROA	15	100.0%	0	0.0%	15	100.0%
ROE	15	100.0%	0	0.0%	15	100.0%

Descriptives

		Statistic	Std. Error
CR	Mean	115.9707	2.18454
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	111.2853
		Upper Bound	120.6560
	5% Trimmed Mean	115.1885	
	Median	113.8800	
	Variance	71.583	
	Std. Deviation	8.46067	
	Minimum	108.71	

	Maximum		137.31	
	Range		28.60	
	Interquartile Range		12.33	
	Skewness		1.427	.580
	Kurtosis		1.581	1.121
DAR	Mean		.8513	.01505
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	.8191	
		Upper Bound	.8836	
	5% Trimmed Mean		.8554	
	Median		.8700	
	Variance		.003	
	Std. Deviation		.05829	
	Minimum		.72	
	Maximum		.91	
	Range		.19	
	Interquartile Range		.09	
	Skewness		-.967	.580
	Kurtosis		.105	1.121
NPM	Mean		35.7220	20.79555
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	-8.8800	
		Upper Bound	80.3240	
	5% Trimmed Mean		39.0400	
	Median		69.0200	
	Variance		6486.823	
	Std. Deviation		80.54082	
	Minimum		-113.66	
	Maximum		125.38	
	Range		239.04	
	Interquartile Range		122.22	
	Skewness		-1.050	.580
	Kurtosis		-.437	1.121
ROA	Mean		-.1273	.32720
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	-.8291	
		Upper Bound	.5744	
	5% Trimmed Mean		.0319	
	Median		.1700	
	Variance		1.606	

	Std. Deviation	1.26723	
	Minimum	-4.03	
	Maximum	.91	
	Range	4.94	
	Interquartile Range	.72	
	Skewness	-2.454	.580
	Kurtosis	6.536	1.121
ROE	Mean	-4.893	1.78081
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound Upper Bound	-4.3088 3.3301
	5% Trimmed Mean	.2735	
	Median	.9600	
	Variance	47.569	
	Std. Deviation	6.89705	
	Minimum	-20.69	
	Maximum	5.98	
	Range	26.67	
	Interquartile Range	4.88	
	Skewness	-2.096	.580
	Kurtosis	4.841	1.121

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
CR	.215	15	.060	.828	15	.009
DAR	.226	15	.038	.882	15	.051
NPM	.324	15	.000	.796	15	.003
ROA	.295	15	.001	.697	15	.000
ROE	.286	15	.002	.768	15	.001

a. Lilliefors Significance Correction

Uji Hipotesis *Paired Sample T-Test*

Paired Samples Statistics

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	CRSebelum	111.1390	10	2.53788	.80255
	CRSetelah	125.6340	10	7.36123	2.32782

Paired Samples Correlations

		N	Correlation	Sig.
Pair 1	CRSebelum & CRSetelah	10	-.033	.928

Paired Samples Test

		Mean	Paired Differences				t	df	Sig. (2-tailed)
			Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
Pair 1	CRSebelum - CRSetelah	-14.49500	7.86478	2.48706	-20.12113	-8.86887	-5.828	.000	

Uji Hipotesis Wilcoxon Signed Rank Test

		Ranks		
		N	Mean Rank	Sum of Ranks
DARSetelah - DARSebelum	Negative Ranks	10 ^a	5.50	55.00
	Positive Ranks	0 ^b	.00	.00
	Ties	0 ^c		
	Total	10		
NPMSetelah - NPMSebelum	Negative Ranks	4 ^d	7.50	30.00
	Positive Ranks	6 ^e	4.17	25.00
	Ties	0 ^f		
	Total	10		
ROASetelah - ROASebelum	Negative Ranks	6 ^g	6.50	39.00
	Positive Ranks	4 ^h	4.00	16.00
	Ties	0 ⁱ		
	Total	10		
ROESetelah - ROESebelum	Negative Ranks	8 ^j	5.63	45.00
	Positive Ranks	2 ^k	5.00	10.00
	Ties	0 ^l		
	Total	10		

- a. DARSetelah < DARSebelum
 b. DARSetelah > DARSebelum
 c. DARSetelah = DARSebelum
 d. NPMSetelah < NPMSebelum
 e. NPMSetelah > NPMSebelum
 f. NPMSetelah = NPMSebelum

- g. ROASetelah < ROASebelum
- h. ROASetelah > ROASebelum
- i. ROASetelah = ROASebelum
- j. ROESetelah < ROESebelum
- k. ROESetelah > ROESebelum
- l. ROESetelah = ROESebelum

Test Statistics^a

	DARSetelah - DARSebelum	NPMSetelah - NPMSebelum	ROASetelah - ROASebelum	ROESetelah - ROESebelum
Z	-2.807 ^b	-.255 ^b	-1.172 ^b	-1.784 ^b
Asymp. Sig. (2-tailed)	.005	.799	.241	.074

a. Wilcoxon Signed Ranks Test

b. Based on positive ranks.



Lampiran 3 Dokumentasi Penelitian



Lampiran 4 Surat Penelitian



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
GALERI INVESTASI BEI UNISMUH MAKASSAR

Gedung Menara IQRA Lt.2. Jl. Sultan Alauddin No. 259
 Makassar – 90221 Telp. (0411) 866972, Faksimile (0411) 865588;
 Mobile +62852-1112-2153 Email: galeriinvestasi@unismuh@gmail.com

GALERI INVESTASI
 BEI-UNISMUH MAKASSAR

Makassar, 02 Desember 2024 M

01 Jumadil Akhir 1446 H

Nomor : 020/GI-U/XII/1446/2024

Hal : Jawaban Permohonan Penelitian

Kepada Yth.,
 Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
 Universitas Muhammadiyah Makassar
 Di

Tempat

Assalamu'alaikum Wr Wb

Sehubungan dengan surat dari Lembaga Penelitian Pengembangan Dan Pengabdian Kepada Masyarakat, Nomor 5377/05/C.4-VIII/XII/1446/2024. Maka bersama ini disampaikan, hal-hal sebagai berikut:

1. Bahwa Galeri Investasi BEI-Unismuh Makassar bersedia untuk memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk melakukan penelitian:
 Nama : Nurul Jihad
 Stambuk : 105721123821
 Program Studi : Manajemen
 Judul Penelitian : "Analisis Kinerja Keuangan Sebelum Dan Sesudah Merger Pada PT Bank IBK Indonesia Tbk Di Bursa Efek Indonesia (BEI)"
2. Agar memahami prosedur Trading di BEI, maka peneliti diwajibkan membuka RDN di GI BEI Unismuh Makassar.

Demikian jawaban kami, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Fastabiqul khaerat,

Pembina

Galeri Investasi BEI-Unismuh Makassar


 GALERI INVESTASI
 BEI-UNISMUH MAKASSAR
Dr. A. Ifayani Haanurat, M.M
 NBM: 857 606

Lampiran 5 Bukti Tes Plagiasi



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN**

Alamat kantor: Jl. Sultan Alauddin NO.259 Makassar 90221 Tlp.(0411) 866972,881593, Fax.(0411) 865588

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT

UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar,
Menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini:

Nama : Nurul Jihad
Nim : 105721123821
Program Studi : Manajemen

Dengan nilai:

No	Bab	Nilai	Ambang Batas
1	Bab 1	9%	10 %
2	Bab 2	24%	25 %
3	Bab 3	7%	10 %
4	Bab 4	9%	10 %
5	Bab 5	5%	5 %

Dinyatakan telah lulus cek plagiat yang diadakan oleh UPT- Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar Menggunakan Aplikasi Turnitin.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.

Makassar, 27 Maret 2025

Mengetahui,

Kepala UPT- Perpustakaan dan Penerbitan,

Nurul Jihad S. Harun, M.I.P
NBM. 966 591

Nurul Jihad105721123821 Bab I

by Tahap Tutup



Submission date: 27-Mar-2025 09:09AM (UTC+0700)

Submission ID: 2626376321

File name: BAB_I_Nurul_Jihad.docx (23.29K)

Word count: 873

Character count: 5600

Nurul Jihad105721123821 Bab I

ORIGINALITY REPORT

9%

SIMILARITY INDEX



11%

INTERNET SOURCES

6%

PUBLICATIONS

8%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

ojs.lppm-uis.org
Internet Source

4%

2

eprints.undip.ac.id
Internet Source

4%

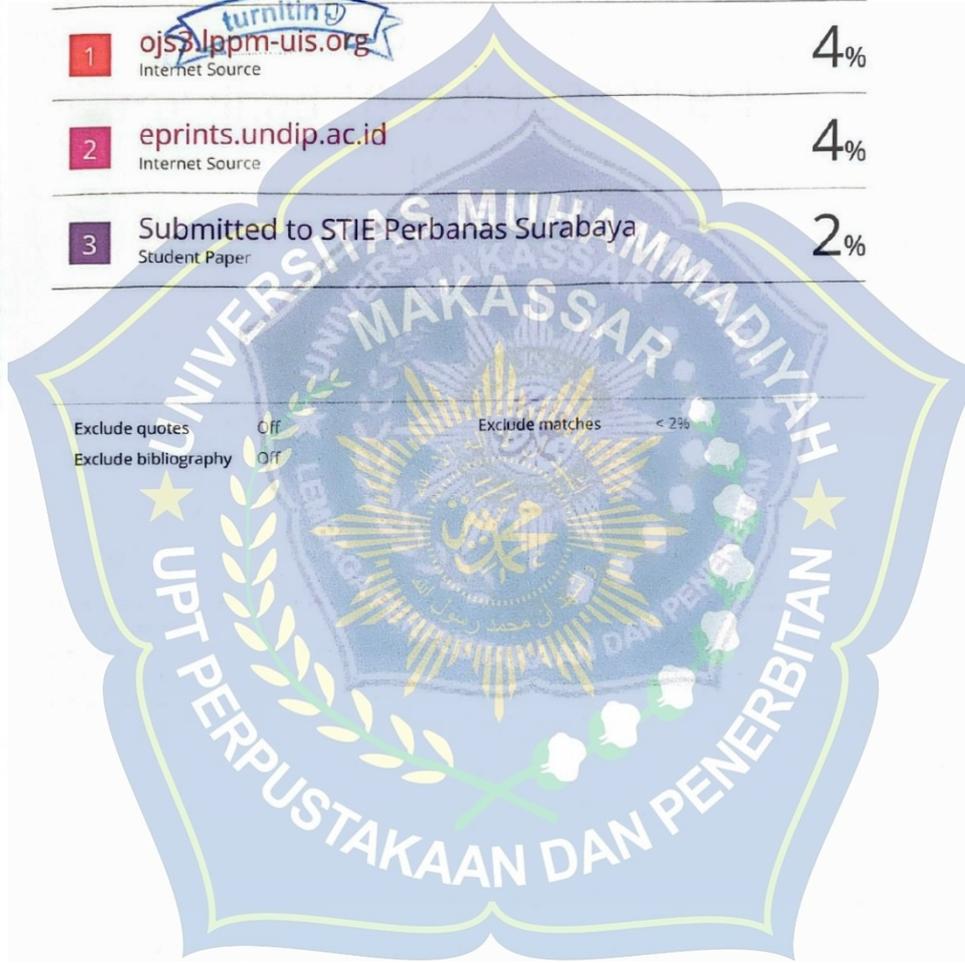
3

Submitted to STIE Perbanas Surabaya
Student Paper

2%

Exclude quotes Off
Exclude bibliography Off

Exclude matches < 2%



Nurul Jihad 105721123821 Bab

II

by Tahap Tutup



Submission date: 21-Mar-2025 09:02AM (UTC+0700)
Submission ID: 2620605207
File name: BAB_II_-_2025-03-21T090007.589.docx (110.38K)
Word count: 5883
Character count: 39295

Nurul Jihad 105721123821 Bab II

ORIGINALITY REPORT

24%
SIMILARITY INDEX



25%
INTERNET SOURCES

10%
PUBLICATIONS

14%
STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository-feb.unpak.ac.id Internet Source	8%
2	Submitted to Universitas Pamulang Student Paper	3%
3	journal.feb.unipa.ac.id Internet Source	3%
4	repository.upbatam.ac.id Internet Source	2%
5	digilibadmin.unismuh.ac.id Internet Source	2%
6	Submitted to iGroup Student Paper	2%
7	repository.usd.ac.id Internet Source	2%
8	eprints.polsri.ac.id Internet Source	2%
9	ejournal.stiesyariahbengkalis.ac.id Internet Source	2%

Exclude quotes Off

Exclude matches < 2%

Exclude bibliography Off

Nurul Jihad105721123821 Bab

III

by Tahap Tutup



Submission date: 27-Mar-2025 09:09AM (UTC+0700)

Submission ID: 2626376831

File name: BAB_III_Nurul_Jihad.docx (63.43K)

Word count: 1176

Character count: 7643

Nurul Jihad105721123821 Bab III

ORIGINALITY REPORT

7% SIMILARITY INDEX
 7% INTERNET SOURCES
 6% PUBLICATIONS
 10% STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	etd.iain-padangsidempuan.ac.id Internet Source	2%
2	repofeb.undip.ac.id Internet Source	2%
3	jurnal.buddhidharma.ac.id Internet Source	2%
4	library.um.ac.id Internet Source	2%

Exclude quotes Off
 Exclude bibliography Off

Exclude matches < 2%



Nurul Jihad 105721123821 Bab

IV

by Tahap Tutup

Submission date: 21-Mar-2025 09:05AM (UTC+0700)

Submission ID: 2520607216

File name: BAB_VI_43.docx (1.29M)

Word count: 4225

Character count: 25790



Nurul Jihad 105721123821 Bab IV

ORIGINALITY REPORT

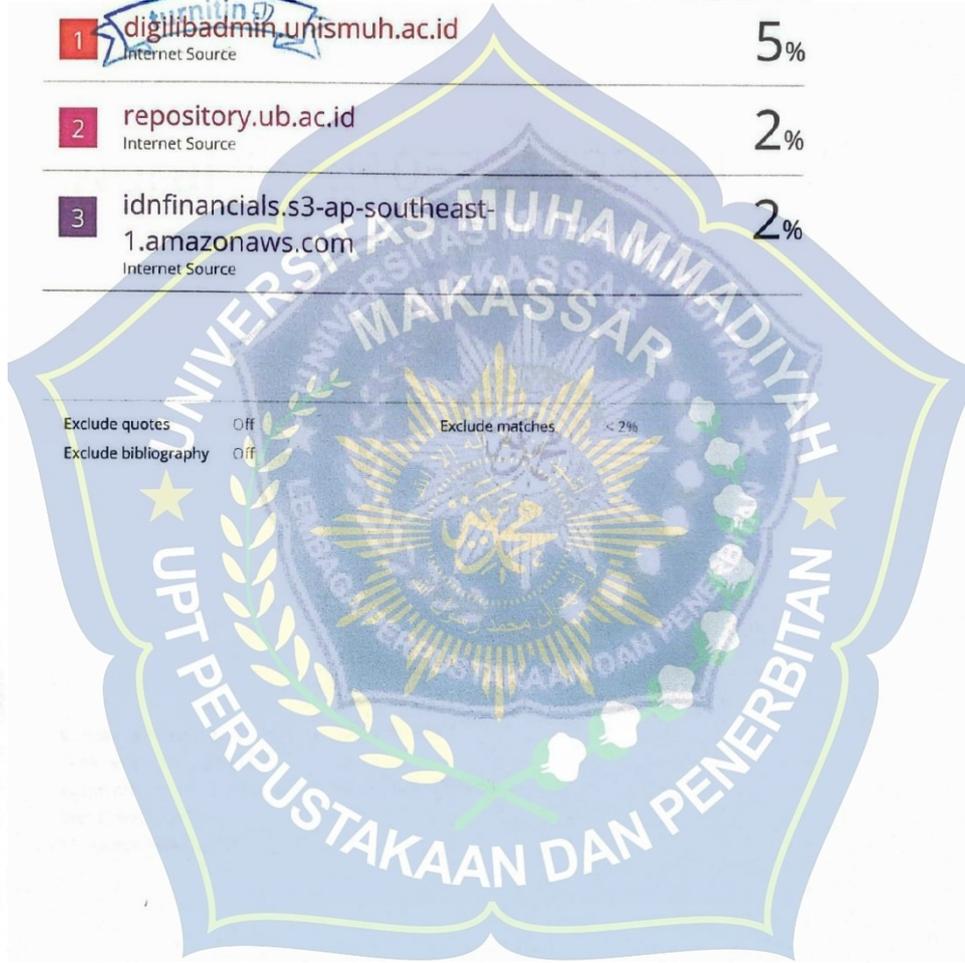


PRIMARY SOURCES

1	digilibadmin.unismuh.ac.id Internet Source	5%
2	repository.ub.ac.id Internet Source	2%
3	idnfinancials.s3-ap-southeast-1.amazonaws.com Internet Source	2%

Exclude quotes Off Exclude matches < 2%

Exclude bibliography Off



Nurul Jihad105721123821 Bab

V

by Tahap Tutup



Submission date: 27-Mar-2025 09:10AM (UTC+0700)

Submission ID: 2626377698

File name: BAB_V_-_2025-03-27T090806.319.docx (17.36K)

Word count: 394

Character count: 2564

Nurul Jihad105721123821 Bab V

ORIGINALITY REPORT

5%

SIMILARITY INDEX



INTERNET SOURCES

3%

PUBLICATIONS

2%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

turnitin

1

Agus Boice Hutagalung, Muslimin Muslimin,
Enki P Nainggolan. "PENGARUH CAR, LDR
DAN BOPO TERHADAP ROA PERUSAHAAN
PERBANKAN KONVENSIONAL DI BEI", Jurnal
Ilmu Manajemen Universitas Tadulako
(JIMUT), 2020
Publication

3%

2

digilib.uin-suka.ac.id
Internet Source

2%

Exclude quotes OffExclude bibliography Off

Exclude matches < 2%

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
KARAGAJENG
PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

BIOGRAFI PENULIS



Nurul Jihad panggilan Nurul lahir di Sinjai pada tanggal 28 September 2001 dari pasangan suami istri Bapak Muh. Arsyad dan Ibu Irmawati. Peneliti merupakan anak tunggal. Peneliti sekarang bertempat tinggal di desa Romangpolong, Kecamatan Somba Opu, Kabupaten Gowa, Sulawesi Selatan.

Pendidikan yang ditempuh oleh peneliti yaitu SD Negeri No. 41 Samaenre lulus tahun 2014, UPTD SMP Negeri 2 Sinjai lulus tahun 2017, SMK Negeri 1 Sinjai lulus tahun 2020, dan mulai tahun 2021 mengikuti program S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Manajemen kampus Universitas Muhammadiyah Makassar sampai dengan sekarang. Sampai dengan penulisan skripsi ini peneliti masih terdaftar sebagai mahasiswa program S1 Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.